

**ANALISIS KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi PT. Perkebunan Nusantara XIV Desa Lagego
Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**NUR AINUN
18 0401 0070**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi PT. Perkebunan Nusantara XIV Desa Lagego
Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**NUR AINUN
18 0401 0070**

Pembimbing

Muhammad Alwi S.Sy., M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ainun
NIM : 18 0401 0070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan .

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

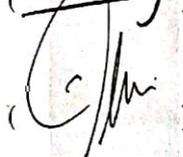
 NUR AINUN
18 0401 0070

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi PT. Perkebunan Nusantara XIV Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur) ditulis oleh Nur Ainun Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0070, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 15 Agustus 2022 Miladiyah bertepatan dengan 17 Muharam 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 31 Agustus 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Mujahidin, L.c., M.EI | Penguji I | () |
| 4. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E | Penguji II | () |
| 5. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

()
Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

()
Dr. Fasilla, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sappe dan Ibunda Nurhaeda, terimah kasih telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta telah mendoakannya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

- Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin S.E., M.Ak., CA selaku Wakil Dekan Bidang Adminintrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A.selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo serta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Muhammad Alwi S.Sy., M.EI selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
 5. Mujahidin, LC., M.EI selaku penguji I yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini dan Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME. Selaku penguji II yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Ilham M.A selaku Dosen Penasehat Akademik.
 7. Madehang, S.Ag., M.pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu , khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasana skripsi ini.
 8. Pemerintah Desa Lagego beserta masyarakat yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

9. PT. Perkebunan Nusantara XIV beserta pihak dan karyawan perusahaan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian.
10. Kepada semua teman-teman seangkatan, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah 2018 (khususnya kelas B) yang selama ini membantu dan memberi suport dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman-teman KKN-KS angkatan XL 2021 khususnya di Desa Mabonta yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Dan kepada sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam segala hal khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga setiap bantuan kerjasama ,doa, dorongan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang layak disisi Allah Swt.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah Swt menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 30 Juni 2022

IAIN PALOPO

Nur Ainun

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya'	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dan garis di atas
اِ...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِثْلُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دينُ *dinullah* بالله *billah* _

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله *hum fi rahmatillah* _

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>

- Wb. = *Wabarakaatuh*
- l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- w. = Wafat tahun
- QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
- HR = Hadis Riwayat

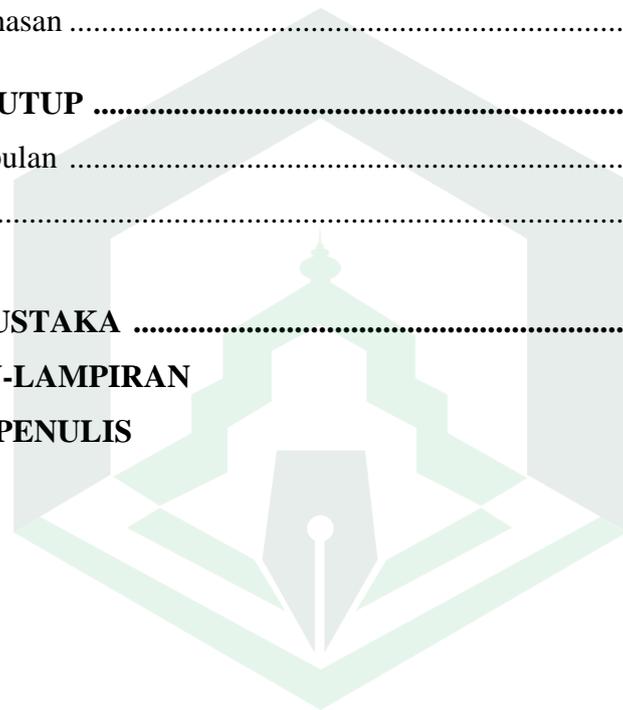


IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Penelitian yang relevan	6
B. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Ekonomi	9
2. Peningkatan Ekonomi	18
3. Perusahaan dan Kualiras SDM	30
4. Program Corporate Social Reponsibility	32
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Fokus Penelitian	36
D. Sumber Data	37

E. Teknik pengumpulan data	37
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	39
G. Instrumen Penelitian	39
H. Pemeriksaan Keabsahan data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data	31
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
TENTANG PENULIS	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS,An-Najm/53:39.....	13
Kutipan Ayat QS, Al-Mulk/67:15.....	29



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	42
Tabel 4.2 Jumlah Mata Pencaharian	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	43
Tabel 4.4 jumlah karyawan PTPN XIV	47
Tabel 4.5 Tingkat Pendapatan masyarakat.....	56



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	35
Gambar 4.1 Kantor Desa Lagego.....	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa.....	45
Gambar 4.3 Gambar PTPN XIV	46



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 SK Pembimbing
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 8 Tim Verifikasi Naska Skripsi
- Lampiran 9 Cek Plagiasi
- Lampiran 10 Dokumentasi



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nur Ainun, 2022. “*Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*” (Studi PT. Perkebunan Nusantara xiv Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur). Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Muhammad Alwi, S. Sy., M.E.I.

Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV di Desa Lagego pastinya sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat terutama dalam kehidupan sehari-hari baik mengenai pekerjaan maupun pendapatan masyarakat yang dapat mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini ialah mengetahui bagaimana penyerapan tenaga kerja serta tingkat ekonomi masyarakat dengan keberadaan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Penelitian ini di lakukan di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara XIV dapat membuka lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung yang dimaksud adalah mempekerjakan seseorang sebagai tenaga kerja atau disebut sebagai karyawan dalam perusahaan baik itu kontrak maupun karyawan tetap sehingga mereka memperoleh gaji untuk memenuhi kelangsungan hidupnya serta meningkatkan ekonominya. Sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan keberadaan perusahaan dapat membuka atau menghasilkan usaha-usaha kerja baru dan secara tidak langsung dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran. Kemudian keberadaan perusahaan juga dapat meningkatkan pendapatan petani khususnya petani kelapa sawit. Dengan demikian hal tersebut memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Namun hal demikian masih terbatas dengan perkembangan luas lahan yang dimana sebagian masyarakat hanya sebagai buruh tani milik orang lain karena belum memiliki lahan sendiri.

Kata kunci: mata pencaharian ,ekonomi masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran organisasi dalam suatu wilayah menjadi salah satu bidang yang berperan penting dalam peningkatan ekonomi daerah. Karena secara keseluruhan, kegiatan organisasi menjadi salah satu kebutuhan yang tak terbantahkan dalam pengembangan dan pembangunan Daerah. Sehingga kehadiran suatu perusahaan dapat menjadi penggerak ekonomi di suatu daerah dan dapat menjadi pendapatan daerah tersebut. Seperti di Negara berkembang yang memiliki aset melimpah.

Indonesia adalah Negara keempat yang memiliki populasi penduduk yang sangat besar dan aset reguler yang melimpah, memiliki potensi ekonomi yang luar biasa serta populasi angkatan kerja muda yang besar. Ini terlihat dari total penduduk Indonesia yang sudah mencapai 250 juta.¹ Jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit untuk disejahterakan secara merata. Pertanian merupakan salah satu bidang yang memberikan komitmen terbesar bagi perekonomian suatu bangsa, termasuk kawasan perkebunan. Jadi dengan adanya perusahaan yang bisa mengelolah barang-barang agraria dari bahan mentah sampai bahan setengah jadi serta bahan jadi atau siap pakai, dapat membantu daerah setempat serta masyarakat dalam mencapai penghasilan yang mencukupi khususnya masyarakat petani.

¹Dellia Mila Vernia, "Peranan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Cahaya Prima Jakarta," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2019): 31, <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1057>.

Luwu Timur merupakan daerah paling timur di Provinsi Sulawesi Selatan yang diresmikan pada tanggal 25 Februari 2003. Di Luwu Timur terdapat beberapa perusahaan, salah satunya adalah PT. Perkebunan Nusantara XIV, tepatnya di Desa Lagego, Kecamatan Burau. Desa Lagego merupakan Desa kedua di Luwu Timur dari perbatasan Luwu Utara yang memiliki jumlah penduduk sekitar 2.219 jiwa, dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Sehingga yang menjadi permasalahan yakni proses pengelolaan kelapa sawit tersebut. Dengan keberadaan perusahaan yang dapat mengelolah hasil tani pastinya menaruh harapan kepada para petani maupun masyarakat agar dapat membawa perubahan serta efek baik terhadap kelangsungan hidup.

Keberadaan sebuah perusahaan dalam suatu wilayah tentunya berdampak buruk dan baik bagi wilayah lokal yang melingkupinya. Seperti yang kita sadari bahwa perusahaan sebagai tempat produksi yang mengelolah bahan baku untuk memenuhi kebutuhan manusia serta mengatasi persoalan kemanusiaan, hal ini memang sangat terasa pengaruhnya.² Sebagian dampak yang dapat ditimbulkan oleh kehadiran perusahaan kelapa sawit yaitu mengingat pengaruhnya terhadap keadaan ekonomi. Selain berdampak pada perekonomian keberadaan sebuah perusahaan di suatu wilayah juga berdampak pada lingkungannya. Seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat mendeteksi hal ini bahwa banyak dampak yang dapat ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan

²Ita Rustiati Ridwan, "Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial", *Jurnal Geografi Gea* 7, no. 2 (2016):2 <https://doi.org/10.17509/gea.v7i2.1716>.

seperti meningkatnya tingkat pendidikan karena peningkatan pendapatan orang tua sehingga dapat menabung untuk biaya pendidikan anaknya. Dimana kita ketahui bahwa pendapatan merupakan indikator utama dalam analisis kesejahteraan. Kemudian tidak hanya mencakup aspek ekonomi tetapi terhadap kesehatan masyarakat dengan menyediakan fasilitas baik itu tempat maupun biaya. Selain itu beberapa perusahaan juga memberikan fasilitas tempat tinggal serta fasilitas umum lainnya. Dalam hal ini dapat diukur perbandingan antara wilayah yang terdapat perusahaan dengan wilayah non perusahaan baik dari aspek pendapatan, pendidikan, maupun kesehatan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Carley dan Bustelo yang menyatakan bahwa efek finansial terdiri dari perubahan gaji, pintu terbuka bisnis, dan desain kerja.³ Dengan demikian dapat dipungkiri bahwa dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada disekitar baik itu masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang, mendapat fasilitas, baik berupa tempat tinggal, biaya pendidikan dan kesehatan serta lain sebagainya. Karena kesejahteraan masyarakat tidak hanya mencakup pendapatan tetapi juga pendidikan dan kesehatan. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya angka kemiskinan.

Perkebunan kelapa sawit dan PKS (Pabrik Kelapa Sawit) saat ini menunjukkan perkembangan lebih lanjut, salah satunya ditunjukkan oleh harga

³Ulva Nur Hidayah, Nike Widuri, And Syarifah Maryam, "Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Prima Mitrajaya Mandiri Di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara)" *jurnal agribisnis dan komunikasi pertanian (journal of agribusiness and agricultural Communication)* 3, no. 2 (2020): 63, <https://doi.org/10.35941/jakp.3.2.2020.3314.63-70>.

minyak sawit yang sangat mahal. Sehingga dapat menaruh harapan dimasa yang akan datang usaha perkebunan dan pengelola kelapa sawit dapat mengalami perkembangan yang pesat yang diikuti dengan majunya teknologi dan pemanfaatan kelapa sawit yang beragam. Namun kemajuan wilayah daratan belum diikuti dengan perkembangan produktivitas, terutama di perkebunan kelapa sawit rakyat di mana sebagian masyarakat belum memiliki lahan.

Sesuai dengan pengalaman penulis, terkait keberadaan PT Perkebunan Nusantara XIV yang sudah cukup lama, kondisi yang dapat dilihat sampai saat ini dari tahun ke tahun yaitu sebagian masyarakat mengalami perkembangan, di mana masyarakat yang dulunya sebagai tani kakao beralih pada perkebunan kelapa sawit, kemudian masyarakat yang hanya memiliki satu bidang usaha, mendapatkan peluang usaha baru dengan usaha jual beli sawit, dengan demikian masyarakat yang belum atau tidak memiliki pekerjaan dapat menjadi buruh tani sehingga hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan demikian dapat mengurangi angka kemiskinan.

Berangkat dari gambaran ini, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh kondisi ekonomi masyarakat dengan keberadaan perusahaan kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara XIV.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan gambaran latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana penyerapan tenaga dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV?

2. Bagaimana tingkat pendapatan masyarakat dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Penyerapan Tenaga Kerja dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV.
2. Untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat dengan Keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta menambah wawasan khususnya mengenai perubahan ekonomi. Selain itu dapat juga digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktisi

Sebagai bahan masukan kepada pengelola perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah yang ada. Dan dapat juga dijadikan sumber informasi dan masukan bagi masyarakat sekitar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham berjudul Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja di PT. Surya Sumber Sawit Abadi di Desa Mangupeh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan setelah adanya keberadaan perusahaan dan cara kerja dalam meningkatkan perekonomian kelompok masyarakat Desa Mangupeh dengan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil tinjauan ini, diduga tingkat pendapatan di Desa Mangupeh mengalami peningkatan setelah adanya perusahaan, terlebih lagi untuk penginapan yang dulunya orang-orang tertentu memiliki rumah panggung namun dengan adanya PT. Surya Sumber Sawit Abadi mulai membenahi rumahnya menjadi semi permanen dan permanen karena kenaikan gaji/pendapatan masyarakat setempat.⁴

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan datang memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas kondisi ekonomi masyarakat. Kemudian perbedaannya pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang yaitu pada penelitian pertama yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat yang bekerja di PT. Surya

⁴Ilham, "Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Tenaga Kerja PT. Surya Sumber Sawit Abadi di Desa Mangupeh", repository.uinjambi, (22 oktober 2021):77, <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/9476>.

Sumber Abadi sedangkan objek pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa.

2. Penelitian yang dilakukan Ira Aprianti, Abednego Suranta Karosekali, Muhammad Asyiyami Muntaha yang berjudul Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar.

Studi ini menggambarkan bagaimana dampak positif dan negatif dari kehadiran industri kelapa sawit di Desa Blankaha secara sosial dan moneter. Metode penelitian ini menggunakan angket/ questioner wawancara, dan observasi kemudian menggunakan uji hipotesis t-statistik . Dalam tinjauan ini, diduga pengaruh kehadiran industri kelapa sawit di Desa Blankahan secara sosial dan finansial membawa banyak dampak positif. Efek positif pada kondisi sosial terlihat dalam perkembangan pembangunan publik, sekolah, kesejahteraan, kesehatan, dan pendirian pranata sosial lembaga-lembaga masyarakat. Sementara itu, efek positif pada keadaan ekonomi dapat terlihat pada pintu terbuka pekerjaan/bisnis yang luar biasa dengan kehadiran PT. Bergabung dengan Kingdom Indonesia Plantations, untuk membantu otoritas publik dalam mengurangi pengangguran.⁵

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengetahui efek dari kehadiran perusahaan terhadap keadaan ekonomi masyarakat yang tinggal di wilayah industri. Kemudian hal yang membedakan adalah bahwa penelitian terdahulu

⁵Ira Apriyanti, “*Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*”, *Agriprimatech*, no.2 (2020):84–89, <https://doi.org/10.34012/agriprimatech>.

telah memusatkan pada dampak positif dan negatif, sedangkan dalam studi ini titik fokus penelitian adalah pada penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ichsan Darwis berjudul Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara.

Hasil dari penelitian ini adalah secara moneter membawa banyak dampak positif dan secara sosial membawa perubahan negatif dalam kaitannya dengan tingkat kolaborasi daerah. Dimana sebelum adanya organisasi tingkat partisipasi bersama, wilayah Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju sangat baik. Setelah adanya organisasi, kekuatan gotong royong berkurang, 85 dari 91 responden mengatakan demikian.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diselesaikan adalah keduanya ingin mengetahui bagaimana tingkat perekonomian masyarakat dengan keberadaan perusahaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana questioner sebagai instrumen penelitian yang berfungsi untuk mencari kejelasan dan jawaban permasalahan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai instrumen penting dalam pemeriksaan untuk menjawab masalah.

⁶Ichsan Darwis, "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara", *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, (2015):2 <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56031192/>.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, khususnya dari kata “oikos” dan “nomos” yang berarti aturan-aturan keluarga, dan sering berkonotasi arti “usaha manusia”. Sedangkan secara istilah atau terminologi, ilmu ekonomi adalah pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan usaha individu atau kolektif orang-orang untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dalam menghadapi sumber daya, kekuatan yang terbatas.⁷ Jadi dapat dikatakan pengertian ekonomi ialah segala hal yang berkaitan atau menyangkut segala perilaku yang ada dalam kehidupan rumah tangga, rumah tangga di sini tidak hanya merujuk pada satu keluarga, tetapi juga rumah tangga nasional, bangsa, dan bahkan rumah tangga yang lebih besar seperti dunia dan kesejahteraan sosial. Setiap kegiatan manusia tidak dapat terlepas dari ekonomi. Ekonomi juga dapat disebut sebagai tolak ukur dalam menentukan posisi seseorang baik itu dalam hal pekerjaan, pendapatan, maupun pendidikan.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang tidak dapat dibatasi oleh jalur intelektual tertentu, tetapi dapat mencakup kecerdasan manusia untuk mencapai jalur kehidupan sosial, sehingga terdapat banyak pendapat. Adam Smit yang menganut pandangan liberal, Thomas Robert Maltus dengan kekhawatiran tentang

⁷Budyono Pristyadi dan Sukaris: *Teori Ekonomi* , (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019): 1-2.

bagaimana pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat mempengaruhi mempengaruhi ekonomi dan Karl Max dengan teori kapitalismenya yang khas.⁸

Dari pengertian di atas, maka pengertian ekonomi di sini adalah usaha manusia untuk mengatasi perubahan sistem ekonomi yang langka dan terbatas sumber daya, serta akses masyarakat terhadap sumber daya, konsumsi, produksi dan distribusi oleh manusia.

a. Kondisi Sosial Ekonomi

Kata sosial berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Sedangkan menurut konsep sosiologi, masyarakat sebagai realitas objektif eksternal akan membimbing individu untuk melakukan kegiatan ekonomi, masyarakat tidak dapat hidup secara normal tanpa bantuan orang-orang disekitarnya.⁹ Kita dapat mendefinisikan bahwa kata sosial mengacu pada objek atau orang, dan bidang sosial mengacu pada kegiatan yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah masyarakat di bidang kesejahteraan, termasuk ruang lingkup pekerjaan dan kepedulian sosial.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kondisi diartikan sebagai keadaan. Sedangkan kondisi sosial masyarakat diartikan sebagai keadaan masyarakat di suatu negara pada waktu tertentu. Dengan demikian, pengkondisian sosial adalah suatu kondisi yang berkaitan dengan status atau posisi dalam masyarakat tertentu

⁸Faud Moh. Fachruddin, *Ekonomi Islam*, Mutiara, Jakarta, (1982):75.

⁹Alif Muhammad dan Wildan Insan Fauzi, *Fikih* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008):68-71.

dalam kaitannya dengan kondisi sosial.¹⁰ Dapat dipahami bahwa tatus sosial ekonomi berarti suatu keadaan yang mencerminkan kemampuan keuangan keluarga dan sumbangan materil, pada tingkat yang layak, cukup, atau tidak mencukupi.

Menurut Bapak Sidentradja, status sosial ekonomi adalah status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekitar. Manaso Malo juga berpandangan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah posisi yang ditentukan oleh masyarakat dan memberi batasan pada kondisi sosial ekonomi yang menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Pemandangan juga membawa banyak hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh orang yang memenuhi syarat.¹¹ Dalam aspek desa, kondisi sosial ekonomi dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat desa. Kemandirian pangan dan kebutuhan ekonomi masyarakat hanya dapat dicapai jika pendapatan rumah tangganya cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pertumbuhan usahanya. Jika dilihat dari kondisi sosial ekonomi suatu daerah terlihat dari tingkat pendidikannya. Selain tingkat pendidikan, status sosial ekonomi seseorang juga ditentukan oleh tingkat pekerjaan, pendapatan dan kondisi lingkungan. Kondisi sosial ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan bermasyarakat.

¹⁰Basrowi dan Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kec Labuhan Maringgai Kab Lampung Timur", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, no. 7 April (2010):61 <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>.

¹¹Basrowi dan Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kec Labuhan Maringgai Kab Lampung Timur" *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7, no. April (2010):60. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>

Sehingga dari sini dapat kita simpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah kedudukan manusia dalam kehidupan bermasyarakat atau dalam kelompok orang untuk mengukur tingkat rendah, tingginya kondisi sosial ekonomi seseorang, kita dapat melihat berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta kondisi ekonomi Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bagi dirinya maupun keluarganya dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Klasifikasi kondisi Ekonomi

Ada tiga yang mempengaruhi kelas ekonomi dalam masyarakat yaitu¹²

1. Pendidikan

Pendidikan adalah lingkungan pembelajaran bagi siswa agar mereka dapat secara aktif mengembangkan fungsi-fungsi terpendamnya dan memperoleh kekuatan mental keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kepribadian yang luhur, kecerdasan, dan kemampuan yang diperlukan, serta upaya sadar dan sistematis untuk menciptakan proses pembelajaran. Dengan kapasitas potensi mereka sehingga memiliki kekuatan dunia lain yang ketat, karakter, kebijaksanaan, orang terhormat, wawasan dan keahlian yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan negara. Untuk mencapai tujuan ini, pengajaran dikoordinasikan melalui pelatihan sekolah (pelatihan formal) dan pelatihan di luar sekolah (pelatihan nonformal). Jalur instruksi sekolah (pelatihan formal) terdiri dari pelatihan dasar, instruksi opsional, instruksi atas dan pendidikan lanjutan.

¹²Mojang Al Mukaromah, Kartika Yuliari, and Mohammad Arifin, "Dampak Keberadaan Transportasi On Line Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri", *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Kediri* 2, no. 2 (2019):168 <http://dx.doi.org/10.30737/jimek.v2i2.548>.

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan pembangunan negara, karena pembangunan negara membutuhkan orang-orang yang berkualitas dalam segala hal. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan, namun tidak semua orang terdidik. Hal ini karena salah satu alasannya adalah ekonomi. Orang-orang yang tidak mendapatkan pendidikan tinggi secara finansial mengalami kesulitan, karena untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, banyak biaya yang dibutuhkan.

Pendidikan merupakan bagian dari kondisi sosial ekonomi, karena berkaitannya dengan sosial ekonomi budaya, pendidikan merupakan bagian dari aspek sosial budaya yang mempengaruhi perubahan perspektif sosial-sosial yang juga berdampak pada perubahan sosial-sosial dan moneter.¹³ Sehingga gambaran umum mengenai pembelajaran bagi siswa untuk secara aktif mengembangkan peran potensial.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang-orang untuk mendatangkan bayaran/upah atau uang tunai di bidangnya masing-masing. Dalam Al-Qur'an Surah An-Najm/53:39 menjelaskan bahwa:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Terjemahnya: “Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya” (QS,An-Najm /53:39)¹⁴

¹³Imam Nawawi, Yadi Ruyadi, and Siti Komariah, “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar,” *Sosietas*, no. 2 (2015):12 <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1528>.

¹⁴Departemen Agama RI, Al- Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama,2019), QS,An-Najm /53: 39.

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak ada jalan yang mudah menuju kesuksesan. Jalan menuju kesuksesan adalah melalui perjuangan dan usaha. Mereka yang bekerja lebih keras, semakin tinggi hadiahnya. Pekerjaan itu begitu mulia dan terhormat sehingga bahkan orang yang paling mulia, para Nabi, mengabdikan diri pada pekerjaan mereka dan bekerja keras untuk mencari nafkah. Bekerja dalam Islam mencakup tidak hanya mencari makan untuk diri sendiri dan keluarga, tetapi juga segala bentuk amalan dan pekerjaan, termasuk unsur rejeki dan berkah bagi anda dan keluarga.

Inspirasi kerja dalam Islam adalah mencari nafkah yang penting untuk ibadah. Jadi hipotesis inspirasi kerja dalam Islam didasarkan pada makanan yang diberikan oleh Sang Pencipta, dan Allah benar-benar menjamin semua makanan saya bekerja dengan cara-Nya.¹⁵

3. Penghasilan

Penghasilan atau pendapatan merupakan jumlah hasil pekerjaan yang diterima oleh suatu keluarga yang biasanya di wujudkan dalam bentuk barang maupun uang. Pendapatan keluarga erat kaitannya dengan proses pembelajaran siswa reguler, baik dari segi kualitas maupun perlengkapannya.

Menurut Siagian dalam jurnal Bambang Tri Kurnianto mengemukakan bahwan pendapatan sosial ekonomi seseorang dapat membentuk indeks kemiskinan yang representatif. Keyakinan ini berasal dari kenyataan bahwa pendapatan merupakan variabel yang secara langsung mempengaruhi kemampuan

¹⁵Oktia, Riska, "Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Prespektif Ekonomi Islam" *empirins*, (2016):18 <http://eprints.radenfatah.ac.id/354/2/BAB%20II.pdf>.

seseorang atau sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhannya agar dapat dianggap layak sebagai manusia yang bermartabat dan layak hidup.¹⁶

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi

Kesulitan di beberapa sektor usaha berdampak kuat pada penurunan pendapatan ekonomi. Selain sektor ekonomi yang perlu ditingkatkan, ada faktor lain yang mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat desa. Oleh karena itu, peningkatan sektor ekonomi terkait dengan rencana penguatan masyarakat desa, yaitu peningkatan sektor ekonomi juga meningkatkan kemungkinan mempengaruhi situasi ekonomi desa.¹⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat desa diantaranya:

a) Sumber daya alam

Sumber daya alam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sumber daya alam bagi masyarakat yang berbeda di Indonesia tidak semata-mata memegang etik ekonomi tetapi juga sensasi sosial, etiket dan politik. Potensi alam suatu daerah tergantung pada fitur geografis, iklim dan lanskap daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan karakteristik potensi lokal masing-masing daerah. Keunikan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, serta kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga saling

¹⁶Bambang Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Agribis* 13, no.15 (2017):1–31, <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/121/113>.

¹⁷Marwah Yusuf et al, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Pola Ruang", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, no. 1 (2021):72, <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.516>.

ketergantungan.¹⁸ Produk pertanian yang ditemukan di suatu daerah dinilai rendah dan tidak memiliki nilai tambah. Kondisi ini tidak dianggap masih banyak bidang yang tersisa untuk pembangunan dan aspek kesejahteraan masyarakat, tetapi masalah utama bagi masyarakat pedesaan adalah pendapatan rendah karena pertanian, yang disebabkan oleh meningkatnya taraf hidup di pedesaan masyarakat, terutama dengan meningkatkan pendapatan mereka yang bekerja di sektor pertanian.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa desa yang kaya akan sumber daya alam cenderung memiliki ekonomi yang lebih maju. Misalnya, jika suatu desa memiliki tanah yang subur, maka banyak potensi yang bisa diperoleh dari sumber daya alam tersebut.

b) Kebijakan dari pemerintah

Pemerintah desa memiliki peran sentral yang menopang perekonomian desa, daya jual desa dapat dikelola secara optimal oleh sumber daya manusia, modal dan sumber daya alam untuk keuntungan dan keperluan lainnya. meningkatkan pendapatan, desa adat dan kesejahteraan masyarakat.¹⁹

c) Jumlah penduduk

Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi daerah merupakan masalah yang mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali

¹⁸Metti Paramita, Sofian Muhlisin, and Ikhsan Palawa, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal", *Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1 (2018):20, <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1186>.

¹⁹Yulianus Nardin, "Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 8, no. 3 (2019):141, www.publikasi.unitri.ac.id.

dapat mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan pembangunan ekonomi, khususnya kebahagiaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.

Menurut Nelson dan Leibstein dalam jurnal Saharuddin Didu dan Ferri Fauzi, ada hubungan langsung antara pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan sosial. Nelson dan Livestein menunjukkan pertumbuhan penduduk yang cepat di negara-negara berkembang tidak secara signifikan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan dalam jangka panjang akan menyebabkan kemakmuran yang buruk dan peningkatan jumlah orang miskin.²⁰ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk desa juga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Secara umum, mayoritas penduduk di pedesaan memiliki lebih banyak anak daripada orang yang tinggal di kota. Banyaknya jumlah anggota keluarga secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian desa.

d) Tingkat pendidikan masyarakat

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan taraf hidup seseorang. Pendidikan memungkinkan orang untuk mencapai mobilitas sosial. Seperti halnya seseorang di kelas bawah dapat dipromosikan ke kelas menengah melalui pendidikan untuk mencari nafkah dan mendapatkan pekerjaan yang layak.²¹ Dari segi kualitas pendidikan, masyarakat pedesaan masih jauh tertinggal dari masyarakat perkotaan. Oleh karena itu, budaya literasi masyarakat pedesaan

²⁰Saharuddin Didu and Ferri Fauzi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak", *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016): 104, <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>.

²¹Ela Nur Aini et al, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kesatrian Kota Malang," *Technomedia Journal* 3, no. 1 (2018):6, <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>.

perlu ditingkatkan, yang dapat mempengaruhi kondisi pendidikan dan meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan.

2. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan dan perbaikan. Ilmu ekonomi yang istilah dasarnya adalah ekonomi, mengacu pada ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi, dan penggunaan barang dan kekayaan (keuangan, industri, perdagangan, dll).²² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbaikan ekonomi adalah perubahan tingkat atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau lebih maju dari sebelumnya.

Adapun Komponen-Komponen yang mempengaruhi peningkatan ekonomi:

a. Penyerapan tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam proses produksi. Sebagai alat produksi, tenaga kerja lebih penting dari pada alat produksi lain seperti bahan baku, tanah dan air. Karena orang-oranglah yang menggerakkan semua sumber ini untuk menghasilkan barang.

Menurut UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja memiliki beberapa definisi. Tenaga kerja adalah seseorang yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk kebutuhannya maupun masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1997, mendefinisikan pekerja sebagai penduduk berusia 15 tahun ke atas, tetapi dalam Undang-Undang

²²Hikmawati, "Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Didesa Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai" *digilibadmin.unismuh*, (2021):18 https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12988-Full_Text.pdf.

Ketenagakerjaan terbaru, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013, definisi tenaga kerja dibatasi usia. Pekerjaan dari anak-anak menurut UU No. 25 Tahun 1997 tentang Ketenagakerjaan adalah laki-laki atau perempuan yang berusia di bawah 15 tahun.²³

Pekerja adalah penduduk yang mencapai usia kerja dan dibayar gaji. Tenaga kerja dibagi menjadi dua kelompok: penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang dipengaruhi atau diusahakan untuk melakukan kegiatan produktif, yaitu produksi barang dan jasa. Angkatan kerja terdiri dari kelompok pekerja dan kelompok orang yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang tidak bekerja dan tidak sedang mencari pekerjaan. Tenaga kerja tidak aktif meliputi orang-orang yang bersekolah, mereka yang mengelola rumah tangga dan kelompok lain, atau penerima upah. Ketiga kelompok ini sewaktu-waktu dapat memberikan jasanya untuk bekerja.

Tingkat penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan pekerjaan yang terisi yang tercermin dari banyaknya orang yang bekerja. Populasi aktif diserap dan tersebar di berbagai sektor ekonomi. Penyerapan tenaga kerja terjadi

²³Wilaga, Amminullah Dwi, *Pengaruh Perubahan Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT.Pertamina (PERSERO) Di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban*, *Institutional Repository* (2018):14 <https://eprints.umm.ac.id/41747/>

karena adanya permintaan tenaga kerja. Oleh karena itu, tingkat penyerapan tenaga kerja dapat dianggap sebagai permintaan tenaga kerja.²⁴

Angkatan kerja dalam suatu perekonomian digambarkan pada:

1. Permintaan tenaga kerja

Inti dari permintaan tenaga kerja adalah permintaan asal. Singkatnya, kebutuhan tenaga kerja suatu perusahaan sangat bergantung pada kebutuhan masyarakat akan produk perusahaan. Agar perusahaan dapat mempertahankan tenaga kerja yang dipekerjakannya, ia harus mampu mempertahankan permintaan umum untuk produknya dan harus stabil atau mungkin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu bersaing di pasar domestik dan luar negeri. Permintaan tenaga kerja mengacu pada jumlah pekerja yang dibutuhkan perusahaan atau organisasi tertentu. Permintaan tenaga kerja ini sering dipengaruhi oleh perubahan upah dan faktor lain yang mempengaruhi permintaan produk.²⁵

Permintaan tenaga kerja mengacu pada jumlah total tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan porsi tenaga kerja yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja ditentukan oleh faktor-faktor berikut.²⁶

²⁴Oktaviana Dwi Saputri and M.Si Drs. Hj. Tri Wahyu Rejekiningsih, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga" empiris (2011):5 <http://eprints.undip.ac.id/29404/>.

²⁵Firmansya dan Iqval, "Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Pulau Jawa", *Emprins*, (2020):7 <https://eprints.umm.ac.id/71974/>

²⁶Sholehah, Putri, "Pengaruh Jumlah Industri dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Provinsi Banten Tahun 2013-2016", *Repository*, (2018):20 <http://repository.uinbanten.ac.id/3272/>.

1) Tingkat Upah

Tingkat upah mempengaruhi tingkat biaya produksi suatu perusahaan, setelah itu harga per unit produk yang dihasilkan naik. Jika lebih banyak produk yang dijual, reaksi konsumen adalah mengurangi pembelian. Kondisi ini memaksa produsen untuk mengurangi jumlah produk yang dihasilkan, yang selanjutnya dapat mengurangi permintaan tenaga kerja.

2) Teknologi

Penggunaan teknologi mempengaruhi tenaga kerja yang dibutuhkan. Karena kemampuan 20 mesin untuk menghasilkan lebih banyak produk daripada yang bisa dilakukan manusia.

3) Produktivitas

Berapa banyak tenaga kerja yang anda butuhkan dapat ditentukan oleh tingkat produktivitas tenaga kerja itu sendiri.

4) Kualitas Tenaga Kerja

Memiliki tenaga kerja yang terampil akan meningkatkan produktivitas. Kualitas tenaga kerja ini tercermin dari tingkat pendidikan, keterampilan, pengalaman dan kematangan tenaga kerja di tempat kerja.

5) Fasilitas Modal

Semakin banyak modal yang Anda investasikan, semakin besar permintaan tenaga kerja.

Permintaan adalah suatu hubungan antar harga dan kuantitas. Sehubungan dengan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja adalah hubungan antar tingkat upah

(harga tenaga kerja) dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki untuk dipekerjakan dalam jangka waktu tertentu.

2. penawaran tenaga kerja

Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh seorang pekerja dengan upah berapa pun dalam jangka waktu tertentu. Dalam teori klasik, sumber daya manusia (pekerja) adalah orang yang bebas memilih mau bekerja atau tidak, bahkan pekerja bebas memilih jam kerja yang diinginkan.²⁷ Penawaran tenaga kerja merupakan fungsi dari upah, tetapi jumlah tenaga kerja yang diberikan dipengaruhi oleh tingkat upah, terutama untuk jenis jabatan tertentu.

Penawaran tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu:²⁸

1) Tingkat Upah

Tingkat upah memiliki dampak langsung pada jam kerja yang ditawarkan.

2) Preferensi

Preferensi masyarakat saat menghabiskan waktu dapat dibagi menjadi dua kategori. Yaitu, menghabiskan waktu untuk pekerjaan atau kegiatan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Jika orang cenderung menghabiskan waktu untuk bekerja, penawaran tenaga kerja akan tinggi, dan sebaliknya, jika orang menghabiskan waktu tanpa pekerjaan, penawaran tenaga kerja akan rendah atau rendah secara keseluruhan.

²⁷ Pratama Rahardja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008):197.

²⁸Sholehah, Putri,"*Pengaruh Jumlah Industri dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Provinsi Banten Tahun 2013-2016*", *Repository*, (2018):21 <http://repository.uinbanten.ac.id/3272/>.

3) Penduduk

Penduduk merupakan salah satu sumber tenaga kerja. Semakin besar jumlah penduduk suatu negara, semakin besar pula penawaran tenaga kerja.

4) Partisipasi Angkatan Kerja

Partisipasi angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah penduduk.

5) Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran merupakan salah satu indikator perekonomian nasional.

6) Kekayaan Fisik

Kekayaan fisik mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, kekayaan fisik alam dapat digunakan sebagai tempat kerja seperti tanah dan isinya, serta laut dan hutan dapat digunakan untuk tenaga kerja. Partisipasi tenaga kerja dapat lahir dengan cara ini.

Dapat di simpulkan bahwa penawaran tenaga kerja adalah suatu hubungan antara harga dan kuantitas. Sehubungan dengan tenaga kerja, penawaran adalah suatu hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang para pemilik tenaga kerja siap untuk menyediakannya.

3. Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja

Pasar yang ideal dimana tidak terjadi distorsi pasar dapat mempengaruhi ketidakseimbangan pasar, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk menciptakan keseimbangan pasar. 1) distorsi yang terjadi dalam penawaran dan

permintaan, 2) distorsi yang disebabkan oleh tadhlis, 3) distorsi yang disebabkan oleh ketidakpastian (taghrir).²⁹

Dalam kesetaraan pasaran gaya pekerjaan, tiap riil disesuaikan kepada menyetarakan penyulingan dan permintaan. Upah riil yang ketat mengakibatkan rasionalisasi pekerjaan. Ketika riil meninggalkan ekuilibrium, penyulingan gaya pekerjaan meninggalkan permintaan, mengakibatkan pengangguran.³⁰

Menurut Sulistyono, dalam jurnal Firmansya dan Iqval, pasar tenaga kerja menuntut bentuk pekerjaan yang tepat dari individu. Pertama, pekerja umumnya berpendidikan tinggi dan terampil. Kedua, disiplin kerja yang baik. Ketiga, produktivitas tenaga kerja yang tinggi. Keempat, kami memiliki etos kerja yang kuat. Namun, permintaan tenaga kerja sebagai pemasok tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja sebagai konsumen tenaga kerja dapat mengubah alokasi tenaga kerja, dan untuk mendistribusikan pembangunan negara secara merata, perlu menyeimbangkan keduanya.³¹

b. Perkembangan Struktur Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan dalam struktur ekonomi. Perubahan struktural itu sendiri adalah proses perubahan struktur ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri atau jasa, dan setiap perekonomian mengalami transformasi yang berbeda. Secara umum transformasi

²⁹Fasiha dan Muh. Ruslan Abdullah, "Al-Amwal," *Analisis Hisbah Terhadap Ittikar* 3, no. 2 (2018): 430.

³⁰Nita Fridowati, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa*", *repository* (2011):12 <https://repository.ipb.ac.id/>.

³¹ Firmansya dan Iqval, "*Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Pulau Jawa*", *Emprins*,(2020):13 <https://eprints.umm.ac.id/71974/>

yang terjadi di negara berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri.

Perubahan struktur ekonomi, atau perubahan struktural, didefinisikan seperti setingkat bentuk yang saling tergantung bagian dalam tatanan imbauan agregat, perniagaan bagian luar negeri (penghasilan dan ekspor), dan penyulingan agregat (penciptaan dan praktik molekul-molekul penciptaan). Proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.³² Perubahan struktural dalam perekonomian atau perubahan umum dari tradisional ke modern terus diperlukan untuk mempertahankan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan permintaan, perdagangan, produksi, dan pendapatan modal profesional.

Sektor industri erat kaitannya dengan pertanian. Jika tidak didukung oleh perkembangan sektor pertanian, maka Perkembangan sektor industri akan menyebabkan penurunan keuntungan. Karena industri tidak menghasilkan makanan. Sektor industri tidak dapat berkembang tanpa dukungan sektor pertanian. Dari interpretasi ini, mudah dipahami mengapa revolusi industri dan revolusi pertanian terjadi secara bersamaan, dan mengapa revolusi industri terjadi pada saat yang bersamaan Industri tidak berkembang di negara yang sektor pertaniannya mengalami perkembangan.³³ Adanya keserasian antara pertumbuhan

³²Siti Rohani, "Pengaruh Gadget Bagi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 174/Ix Rantau Harapan" *Digital Repository Universitas Jember*, September (2021):22 <https://Repository.Unej.Ac.Id/>.

³³ketut Kariyasa, "Perubahan Struktur Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Serta Kualitas Sumberdaya Manusia Di Indonesia," *SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness* (2006):2-3 http://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5811998215/files/struktur_ekonomi.pdf.

sektor pertanian dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pertanian memiliki hubungan dengan kebijakan ekonomi secara keseluruhan.

c. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang bertempat tinggal di suatu tempat tertentu, berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat dan aturan tertentu, lambat laun membentuk suatu kebudayaan.³⁴ Masyarakat juga merupakan jalinan hubungan sosial antar individu maupun kelompok yang kapan saja dapat berubah. Dalam sistem sosial masyarakat dapat dilihat dari beberapa komponen seperti keluarga, agama, pendidikan, pemerintahan dan ekonomi. Masyarakat juga dikenal sebagai suatu kelompok yang saling berkaitan satu sama lain, melakukan kerja sama, saling berinteraksi serta saling ketergantungan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, penghasilan sebagai hasil dari pekerjaan (bisnis atau lainnya). Dalam kamus manajemen pendapatan, dapat dipahami sebagai uang yang diterima oleh individu, bisnis, atau organisasi lain. Dalam bentuk gaji, upah, sewa, dll. Pendapatan seseorang juga dapat dipahami sebagai jumlah pendapatan dalam satuan moneter yang dapat dihasilkan seseorang dalam jangka waktu tertentu. Jadi, pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima sebagai imbalan atau faktor produksi oleh anggota masyarakat selama

³⁴Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", *Section Artikel*, Vol 9 No 1 (2016):10. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>.

periode waktu tertentu.³⁵ Pendapatan masyarakat sebagaimana diuraikan di atas dapat diartikan sebagai arus kas dari usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan keuntungan, atau bisa juga disebut pendapatan. pendapatan pribadi, termasuk pendapatan sewa. gaji dan upah, bunga, laba perusahaan yang tidak dikonsolidasi, dividen dan pembayaran transfer.

Pendapatan merupakan faktor yang harus diperhitungkan dalam proses berbisnis, karena saat berbisnis tentunya ingin mengetahui nilai atau besaran pendapatan yang diperoleh selama berbisnis. Memulai bisnis adalah salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan. Pentingnya berwirausaha, sebagaimana dikemukakan di atas, adalah keselarasan antara penciptaan ide yang menimbang peluang serta risiko dan inovasi dalam mewujudkan ide-ide inovatif dalam bentuk komoditas dan layanan berharga yang dijual kepada pengusaha.

Membangun kewirausahaan berarti membangun atau menciptakan sesuatu yang baru. Kehidupan pengusaha adalah kehidupan yang sangat ditentukan oleh pasar karena merupakan tempat bertemunya pengusaha dan masyarakat untuk saling mengenalkan dan menjual barang dan jasa serta mencari kebutuhan mitranya dengan membeli masyarakat.³⁶

³⁵Ahmad Fadli, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Gondang Kecamatan Gangga," *repository.ummat* (2021): 44, <http://repository.ummat.ac.id/>.

³⁶Sairin, Susanto, Suworo, Tarwijo, Chotamul Fajri, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan", *jurnal pengabdian kepada masyarakat* Vol 2, No 2 (2021) :342<http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v2i2.10507>.

d. Perubahan Pekerjaan

Perubahan ketenagakerjaan merupakan suatu proses perubahan sistemik dalam masyarakat yang hal tersebut disertai dengan perubahan kehidupan ekonomi masyarakat. Ini termasuk perubahan mata pencaharian, perubahan pendapatan dan bahkan peningkatan kehidupan yang lebih baik. Perubahan yang terjadi dapat berupa kemajuan atau kegagalan. Faktor yang mengalami perubahan seringkali berkaitan dengan nilai sosial, norma sosial, pola perilaku, organisasi sosial, institusi sosial, hierarki sosial, kekuasaan, tanggung jawab, kepemimpinan, agama, dll. Perubahan ini mau tidak mau terkait dengan karakteristik dan bentuk ekonomi masyarakat.³⁷ Pada dasarnya, tidak peduli seberapa besar suatu perusahaan, tidak mungkin untuk memisahkan faktor-faktor sumber daya manusia yang baik, sumber daya yang cukup, mesin dan peralatan yang tepat, metode kerja yang efektif, pasar dan pelanggan, manajemen produk yang loyal.

Faktor lain yang mempengaruhi keragaman pekerjaan adalah penguasaan faktor-faktor produksi, yang dengan sendirinya diperoleh melalui tenaga kerja atau jasa dan harta benda yang disumbangkan oleh pihak lain.³⁸

- 1) Usaha itu sendiri, misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain, misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.

³⁷Khairulyadi Septia Dila Wirayanti, "Peranan Industri Kecil Kerajinan Bordir Di Gampong Lambaro Skep Kota Banda Aceh Terhadap Perubahan Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 2, no. November (2017): 764–88 <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2659/1660>.

³⁸Septia Dila Wirayanti. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 2, No 2 (2017):775 <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2659>

3) Hasil dari pemilihan, misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan riil berupa barang.

Hal ini sesuai dengan Quran Surah Al-Mulk/67:15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahnya “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”³⁹(QS., Al-Mulk/67:15)

Maksud dari ayat ini yaitu Allah menjadikan bumi ini mudah diberdayakan, dikelola atau dikuasai untuk hidup dan kehidupan manusia di berbagai penjuru di bumi. Kegiatan ekonomi tidak hanya terfokus pada satu tempat saja. Manusia disuruh melakukan hijrah untuk mencari kehidupan yang lebih layak dengan tetap berpegang teguh pada tali Allah (agama) dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

e. Kesehatan Masyarakat

Sudah menjadi fitrah manusia untuk hidup bermasyarakat karena manusia adalah makhluk sosial. Dalam kehidupan bermasyarakat, ada proses sosial yang dilalui manusia sepanjang waktu hingga sifat sosial tersebut menghilang setelah kematian. Hubungan bersosialisasi terjadi karena kodrat manusia adalah sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri dalam masyarakat. Sebagai proses alamiah kehidupan manusia, tentunya akan ada aktivitas kehidupan yang dilakukan secara

³⁹ Ayat-ayat Ekonomi, *Makna Global Dan Komentari*, 2014.

berkelanjutan, seperti bekerja atau bepergian untuk memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk hidup.⁴⁰ Pembangunan kesehatan dalam kehidupan bangsa memiliki nilai investasi yang sangat tinggi, terutama sumber daya manusia. Dengan menciptakan lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan masyarakat dengan baik, Negara akan mengamankan talenta yang lebih optimal dalam proses pembangunan.

Pelaksanaan desentralisasi di sektor kesehatan memberi pemerintah daerah lebih banyak ruang untuk meningkatkan pembangunan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan untuk menjamin kesehatan masyarakat. Desentralisasi kesehatan, yaitu pelayanan kesehatan masyarakat perlu dilaksanakan sepenuhnya pada semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat miskin.⁴¹

f. Bentuk komponen krisis lainnya

Bentuk lain dari komponen krisis adalah sumber daya yang sangat langka dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, seperti air. Gangguan air akan berdampak besar bagi masyarakat.

3. Perusahaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia

Perusahaan didefinisikan sebagai unit organisasi yang menggunakan berbagai faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa untuk dijual kepada rumah tangga, bisnis atau negara lain. Dalam kegiatan ekonomi, dunia usaha memiliki peran yang besar dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

⁴⁰luthfan Dimas, Al Auzan, And Abdul Jabbar, "Pertanggung Jawaban Bpjs Kesehatan Terhadap Pelayanan Asuransi Kesehatan Masyarakat " *jurist-diction*, no. 2 (2020):387, <https://doi.org/10.20473/jd.v3i2.18194>.

⁴¹Nora Eka Putri, "Efektivitas Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional Melalui Bpjs Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Di Kota Padang Nora Eka Putri," *Tingkap X*, no. 2 (2014):h,89, [https://doi.org/10.1016/S1697-2600\(13\)70010-3](https://doi.org/10.1016/S1697-2600(13)70010-3).

Karena kita tahu bahwa setiap manusia membutuhkan barang dan jasa dalam hidupnya.⁴²

Raymond E. Gols menyatakan bahwa perusahaan dicirikan sebagai asosiasi yang mengubah perbedaan dalam bakat dan aset moneter menjadi barang potensial atau keuntungan yang memuaskan kebutuhan pembeli dan harus memberikan manfaat kepada pembeli, pemiliknya.⁴³

Dari dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa badan usaha adalah organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan banyak pihak yang terlibat mengelola badan usaha dengan kemampuan industri dan komersial.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah segalanya. Terlepas dari uang muka peralatan atau jumlah modal yang digunakan, sebuah perusahaan akan menderita kerugian jika tidak dikelola dengan baik dan benar oleh para profesional.⁴⁴ Sehingga tidak heran jika faktor yang diutamakan dalam sebuah perusahaan itu adalah faktor sumber daya manusia. Maka dengan demikian sebuah perusahaan perlu memberikan program pengembangan sumber daya manusia. Tujuannya adalah jika kualitas sumber daya manusia baik, maka potensi perusahaan untuk lebih maju itu besar juga.

⁴²Tri Kunawangsi dan Antyo Pracoyo: *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*, (Jakarta PT. Gramedia Widiasarana Indonesia 2005): 143.

⁴³Husein Umar: *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, 6 edition, (Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama, 2005): 2.

⁴⁴Soekartawati: *Pengantar Agroindustri*, 1 edition, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada,(2000):99.

Tenaga kerja memainkan peran penting dalam kewirausahaan. Dalam perusahaan manusia harus berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan mereka. Seperti halnya bisnis, bisnis memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Masalah tenaga kerja merupakan masalah yang dihadapi oleh semua perusahaan. Sebuah industri yang mengandalkan bakat, keterampilan, dan kreativitas yang menjadi elemen dasar setiap orang. Perusahaan besar dan modern menggunakan mesin atau alat otomatis untuk komputer mereka, tetapi orang-oranglah yang mengendalikan keseluruhan operasi mesin ini.⁴⁵

Dalam program pengembangan sumber daya manusia juga harus berorientasi bagaimana karyawan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan, menanamkan dalam diri mereka sehingga dapat bekerja membangun perusahaan dengan tenang.⁴⁶ Selain itu tentunya juga membutuhkan kemampuan pekerja yang sesuai dengan bidangnya. Hasil, perusahaan dapat memberikan pelatihan khusus bagi karyawannya.

4. Program Corporate Social Responsibility

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Perusahaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dimulai Sekarang banyak dibahas, tetapi tidak ada definisi universal tentang lingkaran yang berbeda. Berdasarkan Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan

⁴⁵Atifatur Rakmawati, Arfida Boedirochminarni, *Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik, Jurnal Ekonomi*, Vol 2 (2018):76 <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/6968>.

⁴⁶Soekartawati: *Pengantar Agroindustri*, 1 edition, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada,(2000):101.

Berkelanjutan (WBCSD) menyatakan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan terhadap kinerja perilaku etis (ethical behavior) dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan (sustainable economy development).⁴⁷

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan ini dikenal dari awal 1970, biasanya berarti sebagai seperangkat kebijakan dan praktik transaksi dengan pihak berelasi, nilai-nilai, kepatuhan terhadap peraturan hukum, masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi pada pembangunan Keberlanjutan (Corporate Society Tanggung jawab) CSR tidak hanya adalah aktivitas kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya menghormati supremasi hukum. Apakah masih banyak perusahaan? ingin menjalankan program CSR hanya untuk melihat sebagai beban (biaya Tengah). Dalam proses perjalanan CSR banyak masalah yang dihadapinya, di antaranya adalah:⁴⁸

- a. Program CSR belum tersosialisasikan dengan baik di masyarakat
- b. Masih terjadi perbedaan pandangan antara departemen hukum dan HAM dengan departemen perindustrian mengenai CSR dikalangan perusahaan dan Industri

⁴⁷Rizkia Anggita Sari, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2012), <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>.

⁴⁸Chairil Siregar, "Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia," *Jurnal Sosioteknologi* 6, no. 12 (2007): 285-288-288, <https://media.neliti.com/media/publications/41654-ID-analisis-sosiologis-terhadap-implementasi-corporate-social-responsibility-pada-m.pdf>.

- c. Belum adanya aturan yang jelas dalam pelaksanaan CSR dikalangan perusahaan.

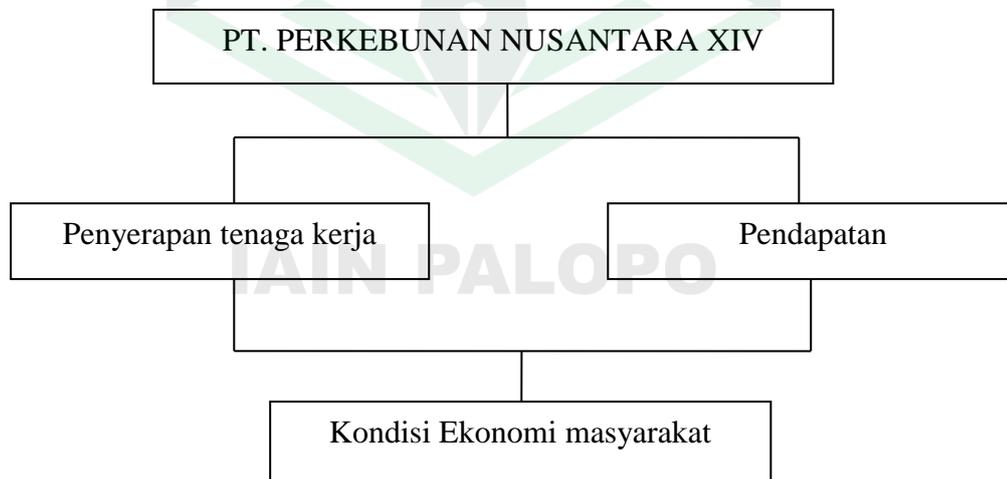
Program CSR ini, selalu menyimpan banyak kontroversi antara Hukum dan Hak Asasi Manusia ingin membuat CSR wajib untuk perusahaan, sedangkan Kementerian industri tidak perlu Perusahaan tidak memiliki program CSR. Ini adalah anomali lengkap (membalik). Kode dan Hak asasi manusia membutuhkan dukungan pengusaha untuk prinsip kebebasan, malah minta CSR kapan industri CSR harus wajib penafian CSR. Di antara perusahaan dan Industri. Dalam semua ketidakpastian ini Forum Ekonomi Dunia melalui Global Inisiatif Tata Kelola Konferensi Global Dewan Bisnis untuk Keberlanjutan Dikembangkan di New York pada tahun 2005, salah satu pernyataan kunci setuju bahwa CSR adalah bentuk komitmen dunia usaha untuk membantu PBB dalam mencapai Milenium Tujuan Pembangunan (MDGs). Untuk Tujuan utama dari MDGs adalah untuk mengurangi setengah miskin pada tahun 2015. Penting Gol ini jelas sangat berat, mengingat Dunia bisnis terus berkembang meningkat, tetapi kemiskinan Mendapat kenaikan gaji.

5. Kerangka Pikir

Perkebunan adalah kegiatan menanam hasil tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya. Dengan demikian untuk mengelolah hasil tani tersebut diperlukan ilmu pengetahuan maupun teknologi. PT. Perkebunan Nusantara XIV merupakan salah satu perusahaan yang dapat mengelolah hasil tani yaitu kelapa sawit. Sehingga penulis mencoba mengamati kondisi ekonomi masyarakat khususnya yang ada di Desa Lagego Kecamatan Bauru. Penulis juga

berusaha menemukan apakah dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara memberikan pengaruh dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penulis kehidupan masyarakat dari tahun ketahun banyak yang mengalami perubahan, di mana sebagian masyarakat beralih pada perkebunan kelapa sawit dan ada juga yang dulunya hanya karyawan biasa memanfaatkan keberadaan perusahaan dengan membuka bidang usaha jual beli sawit. Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana keadaan ekonomi masyarakat yang ditimbulkan oleh keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV. Maka pada penelitian ini, peneliti memberikan gambaran kerangka pikir di mana terdapat 2 aspek permasalahan yaitu penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat. Dari kedua aspek permasalahan tersebut dapat memberikan output kondisi ekonomi masyarakat.



Gambar 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁹

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena masalah tersebut masih bersifat sementara dan tidak jelas, maka wajar jika suatu saat akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Pola pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dampak keberadaan perusahaan terhadap masyarakat dengan menganalisis keseluruhan perspektif, perilaku, motivasi, dan perilaku.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang di pilih peneliti yaitu di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut selain karena alasan domisili penulis , juga karena peneliti memandang bahwa banyak perubahan yang dirasakan masyarakat sekitar yang disebabkan oleh keberadaan perusahaan. Untuk menjawab permasalahan maka

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Edition 6 (Alfabeta Bandung 2019):18.

peneliti memerlukan waktu dalam melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti menetapkan waktu untuk melakukan penelitian di bulan Februari-April.

C. Fokus penelitian

Untuk memudahkan pencatatan dan pengelolaan data sampai menjadi kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bagaimana penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat dengan adanya PT. Perkebunan Nusantara XIV.

D. Sumber data

a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer adalah masyarakat, perusahaan dan/atau pegawai perusahaan, dan instansi pemerintah desa.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, hasil penelitian lain, jurnal, disertasi, atau orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu :

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam melalui mengamati dan mencatat. Di sini, peneliti berusaha

mengamati dan menganalisis berbagai isu terkait dengan apa yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu bagaimana dampak yang ditimbulkan kehadiran perusahaan kelapa sawit. Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati beberapa efek yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan, baik negatif maupun positif..

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan, dan yang terwawancara memberikan jawaban. Teknik pengumpulan ini dapat digunakan sebagai pelengkap data dari hasil observasi. Wawancara bisa terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan persiapan pertanyaan dan persiapan jawaban. Dalam pengumpulan data wawancara terstruktur dapat menggunakan alat seperti tape recorder, foto, pamflet, dan bahan lainnya saat mengumpulkan data wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, di sisi lain, adalah wawancara bebas yang tidak mengharuskan peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji, mengumpulkan, serta mengelola penyimpanan informasi baik dalam bentuk gambar, kutipan, serta bahan referensi. Hal ini dimaksudkan untuk membantu dokumen-dokumen tersebut melengkapi data penelitian dan memecahkan masalah penelitian ini yaitu dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang esensial, memfokuskan pada hal-hal yang esensial, dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas.

b) Penyajian data

Setelah di reduksi maka selanjutnya menyajikan data dengan membuat uraian singkat, hubungan antar kategori atau dengan bagan. Dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data itu dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan akan berkembang setelah menemukan bukti yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya pada saat penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif adalah gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang pernah dikaburkan, yang akan menjadi nyata setelah diselidiki dengan seksama.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data di lokasi penelitian seperti pengelola dan menganalisis data, pemeriksaan data serta dalam pengambilan kesimpulan. Adapun istrumen dalam penelitian ini yaitu:

- a. Buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara di lokasi penelitan.

- b. HP digunakan untuk mengambil gambar pada saat melakukan penelitian di lokasi.
- c. Laptop digunakan untuk mengelola data hasil penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan data

Untuk mendapatkan validitas hasil, perlu dilakukan uji reliabilitas menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.⁵⁰ Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- a) Perbandingan data observasi dan hasil wawancara
- b) Kaitkan apa yang orang kaitkan di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi
- c) Bandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan situasi dan cara pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang tersebut. Masyarakat umum, orang-orang di atas pendidikan menengah, orang kaya, pejabat pemerintah.
- e) Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan

⁵⁰Sugiyono, *metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*(Bandung Alfabeta, 2011):330.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Profil Desa

Desa Lagego adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Lagego terletak pada daerah dataran rendah dan dataran tinggi yang terbentang Jalan Provinsi. Desa Lagego terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu, Dusun Lagego, Dusun Lagego 1, Dusun Mar-Mar, Dusun Batangnge dan Dusun Bukit Sawit. Luas wilayah Desa Lagego sekitar 11,25 km. Adapun batas-batas wilayah Lagego yaitu sebagai berikut⁵¹:

- a. Sebelah selatan :Teluk Bone
- b. Sebelah Utara :Desa Batu Putih
- c. Sebelah Barat :Desa Lauwo
- d. Sebelah Timur :Desa Burau

Kantor Desa Lagego



Gambar 4.1

⁵¹Data Dokumentasi Profil Desa Lagego 2022

a. Jumlah Penduduk

Berikut adalah rincian jumlah penduduk Desa Lagego berdasarkan jumlah Dusun⁵²:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Lagego

NO	NAMA DUSUN	JULAH PENDUDUK			KK
		L	P	J	
1	Lagego	172	159	328	83 KK
2	Lagego 1	145	147	292	80 KK
3	Mar-Mar	410	421	831	224 KK
4	Batangnge	222	221	443	135 KK
5	Bukit Sawit	176	146	322	83 KK
Jumlah		1.125	1094	2.219	605 KK

Data Diperoleh dari Profil Desa 2022

Dari tabel di atas, jumlah penduduk Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur sebanyak 2.219 jiwa dimana penduduk laki-laki sebanyak 1.125 dan perempuan 1094 dengan jumlah KK 605.

b. Mata Pencaharian

Di Desa Lagego terdapat beberapa jenis mata pencaharian masyarakat diantaranya, ada sebagai petani, wirausaha, PNS, pedagang, pengrajin dan ada juga yang bekerja sebagai karyawan, berikut perbandingan presentase jenis mata pencaharian penduduk Desa Lagego⁵³:

⁵²Data Dokumentasi Desa Lagego 2022

⁵³Data Dokumentasi Desa Lagego 2022

Tabel 4.2
Presentase Mata Pencaharian Masyarakat

Mata Pencaharian	Presentase
Petani	60%
Wirausaha	2%
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10%
Pedagang	2%
Pengrajin	1%
Karyawan	25%

Data diperoleh dari Dokumentasi Desa 2022

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Lagego berprofesi sebagai petani.

c. Sarana dan Prasarana Desa

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Lagego, yaitu⁵⁴:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Desa

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Pasar	-
2	Pelabuhan	-
3	Terminal	-
4	TPI	-
5	TK	2
6	SD	1
7	SMP	-
8	SMA	-

⁵⁴Data Dokumentasi Desa Lagego 2022

Data Diperoleh dari Profil Desa 2022

d. Visi Misi Desa

1) Visi

Melayani masyarakat dimanapun, kapanpun, serta membawah Desa Lagego menuju Desa mandiri dan berbudiiman (berbudidaya, damai dan aman)⁵⁵

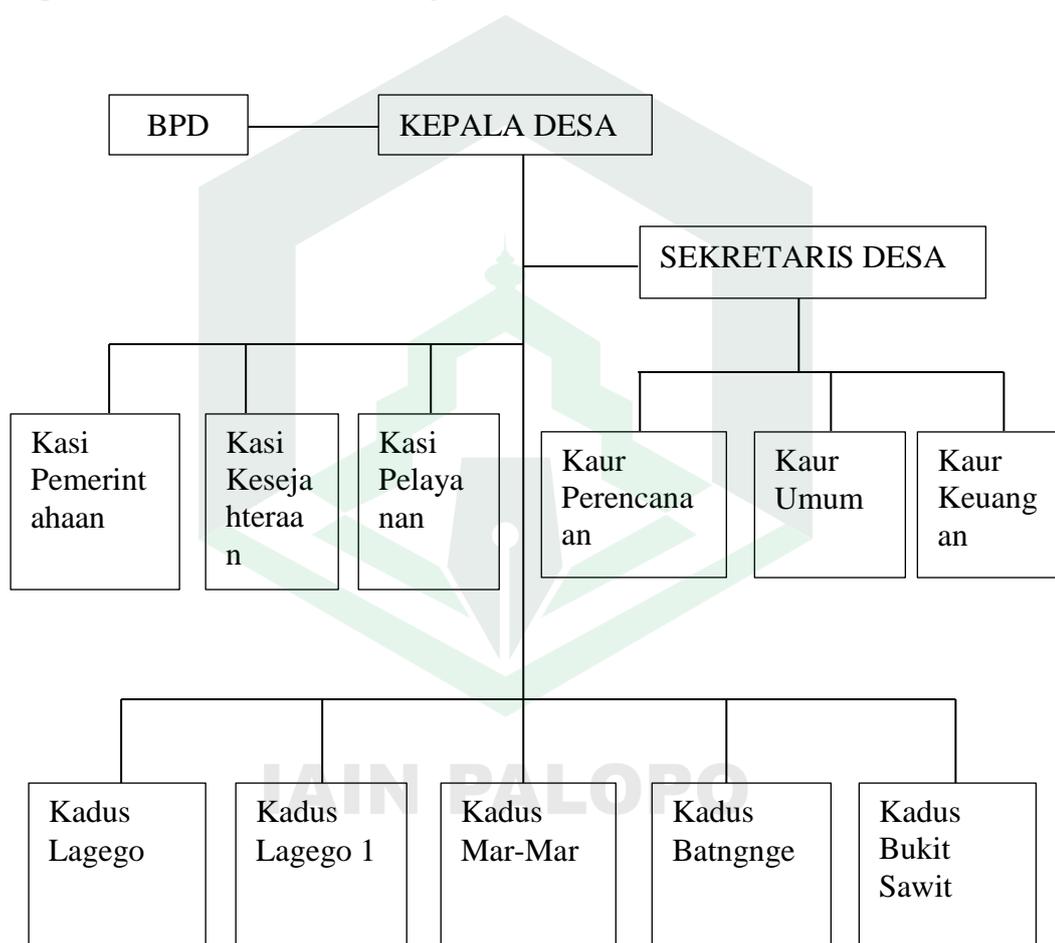
2) Misi

- a) Mewujudkan pemerintah desa yang Good Government dan mandiri dengan dan pelayanan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel setra berkeadilan.
- b) Meningkatkan pelayanan publik dengan sistem jemput bola.
- c) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia bagi aparatur dan pemerintah desa.
- d) Meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik diberbagai bidang.
- e) Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur pemerintah desa.
- f) Meningkatkan partisipasi swadaya masyarakat sektor lembaga lain dalam kegiatan pembangunan dan kegiatan kemasyarakatan desa.
- g) Menggali potensi desa dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa.
- h) Meningkatkan kerjasama antar lembaga desa.
- i) Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan kemampuan daya saing sosial ekonomi.

⁵⁵Data Dokumentasi Desa Lagego 2022

e. Struktur Organisasi Desa

Struktur organisasi bisa didefinisikan merupakan salah satu mekanisme-mekanisme secara formal tentang pengolahan dari pengertian organisasi itu sendiri. Struktur organisasi mencakup unsur-unsur seperti spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja.



Gambar 4.2

2. Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara XIV

a. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara XIV merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit yang ada di Luwu Timur yang bertempat di Desa Lagego Kecamatan Burau dengan budidaya kelapa sawit dengan kapasitas pabrik 30 Ton TBS/ Jam (Horizontal Sterilizer). PT. Perkebunan Nusantara XIV didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1996. Proses pembentukannya diawali dengan pengelompokan 26 buah PT. Perkebunan (Persero) menjadi 9 kelompok pada tahun 1994.⁵⁶

PKS PTPN XIV



Gambar 4.3

⁵⁶Data Dokumentasi Kantor SDM PTPN XIV 2022

b. Visi Misi PT. Perkebunan Nusantara XIV⁵⁷

1) Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan agribisnis yang sehat, inovatif, tangguh, dan berkarakter dalam mendukung kemajuan Negeri.

2) Misi Perusahaan

- a) Perbaiki sistem pengelolaan untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan kualitas pada unit usaha secara berkelanjutan dengan fokus utama pada komoditas kelapa sawit dan tebu.
- b) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pengelolaan organisasi dan engagement karyawan yang kuat.
- c) Membangun rantai nilai yang handal dan adaptif.
- d) Meningkatkan nilai tambah bagi shareholder melalui optimalisasi aset secara efektif dan efisien dengan menerapkan tata kelola yang baik.
- e) Meningkatkan kepercayaan stakeholder melalui sinergitas kemitraan yang harmonis.

c. Jumlah karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV⁵⁸

IAIN PALOPO
Tab. 4.4

Jumlah karyawan PTPN XIV

Jenis Karyawan	Jumlah
Karyawan Pimpinan	26
Karyawan Pelaksana	399

⁵⁷Data Dokumentasi Kantor SDM PTPN XIV 2022

⁵⁸Data Dokumentasi Kantor SDM PTPN XIV

Karyawan Kontrak	80
Jumlah	505

Data diperoleh dari Dokumentasi PTPN XIV 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa terdapat 505 jumlah karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV.⁵⁹ Yang terdiri dari 26 karyawan pimpinan merupakan karyawan yang dipilih sebagai pemimpin dari suatu team atau kelompok kerja yang bertugas memimpin pekerja lain dalam menjalankan tugas. Karyawan pelaksana terdiri dari 399 orang yaitu karyawan yang dibebankan secara langsung dalam menjalankan tugas-tugas tujuan yang dipinpin atau diarahkan oleh karyawan pimpinan dalam menjalankan tugas tertentu.dan karyawan kontrak yang terdiri 80 orang yaitu karyawan yang dipekerjakan dalam kurung waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan perusahaan.

Dari data jumlah karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV terdapat 25% karyawan lokal atau di sebut masyarakat desa yang bekerja di perusahaan PT.Perkebunan Nusantara XIV yang berlokasi di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

d. Struktur Organisasi Umum PT. Perkebunan Nusantara XIV

Dalam perusahaan, membuat struktur organisasi perusahaan bukan hanya sekedar menggambarkan deskripsi terhadap wewenang dan tugas karyawan dalam sebuah organisasi. Disebuah perusahaan, orang-orang perusahaan harus berkewajiban atas apa yang mesti dipertanggung jawabkan. Struktur organisasi memberikan gambaran yang jelas tentang akuntabilitas kepada manajer atau

⁵⁹Data Dokumentasi Kantor SDM PTPN XIV 2022

supervisor yang berwenang. Ini disebabkan karyawan harus bertanggung jawab untuk menjalankan otoritas. Karena posisi Semua orang di perusahaan tergambar dalam struktur organisasi, ada hubungan antara penyelesaian pekerjaan dan fungsi yang dipercayakan pada seseorang.

Struktur organisasi biasanya dipengaruhi oleh lingkungannya karena lingkungan terus berubah, lingkungan memberikan pengaruh terhadap struktur organisasi sebuah perusahaan. Seperti , pesaing baru, inovasi baru dari pesaing saat ini, atau banyak kegiatan organisasi kepentingan publik yang dapat mempengaruhi perusahaan. Beberapa organisasi lain menghadapi lingkungan yang sangat cepat, dengan persyaratan hukum yang berubah dengan cepat memberi efek terhadap bisnis mereka, termasuk pesaing baru, tantangan bahan baku dan perubahan preferensi pelanggan untuk produk. Yang penting lingkungan statis kurang aman bagi administrator dibandingkan lingkungan dinamis. Ketidakpastian merupakan ancaman terhadap efektivitas organisasi dan manajemen mencoba mengecilkannya. Salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan adalah dengan menyesuaikan struktur organisasi.

Struktur kepemimpinan PT.Perkebunan Nusantara XIV secara umum sebagai berikut:

MANAJER: A.M WARDANI SAMAD (IV C/00)

Aska keuangan dan umum :Andi Asdar Iskandar

- a. Asisten keuangan :Irene Yogita Widi
- b. Koord. Keuangan : Muh. Ayyub asyari
- c. Koord. Akuntansi :Abd Azim

- d. Koord. Sdm dan umum :Jaenal
- Ka. Dinas pengelolaan :Ir. Agustinus
- a. Asisten pengelolaan :Syarifuddin L, Udhin M, Asrul Thonata
- b. Asisten ipal, lab, dan sortasi : Lianta Taringan
- c. Asisten teknik listrik & air :Kusuma Faisal M, Masdar Landawa
- Aska wil. Barat :Hanung Agustian N
- a. Asisten afd. Kp.ks. & mpd : Faisal
- b. A. Afd. Burau barat :Nasaruddin Baso
- c. A. Afd.burau timur :heri kurniawan
- d. A. Afd. Jalajja 1&2 : Heri Kurniawan
- e. A.afd.jalajja3 : Astrid Luthfiana M.
- f. A. Afd.lewonu :Khaerul Razak
- g. Asisten pembibitan :Ellyvia Trisnawati
- Ka. Dinas teknik :Agustono
- a. Asisten teknik :M. Rifalfi
- b. Koord.transpor dan alat berat: Suyanto
- Aska wil. Timur :Dicky Listian V
- a. Asisten afd. Tarengge :Nurjayadi Nasir
- b. Asisten afd. Bayondo :Elsdin Saktiadji
- c. Asisten afd. Tomoni :Agung Rahmat
- d. Asisten afd. Maleku :Surya Lucky
- e. Asisten afd. Margolembo : M. Yahya amin
- Aska plasma :Agus Salim

Asisten plasma :Irsan Riadi

Karyawan pelaksana, pkwt, dan honorer

e. Sarana dan Fasilitas Sosial

Prasarana merupakan segala macam sarana yang diperlukan manusia untuk menunjang beragam aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan istilah lain, infrastruktur adalah semua kebutuhan fisik dan tidak berwujud yang dibentuk oleh pemerintah dan individu untuk memenuhi keperluan dasar sosial dan ekonomi masyarakat. Infrastruktur secara umum mengacu terhadap pembentukan fisik fasilitas umum, meliputi; jalan, listrik, air minum, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya.

PT. Perkebunan Nusantara XIV menyediakan beberapa infrastruktur atau prasarana khususnya terhadap karyawan. Jenis fasilitas yang di sediakan berupa masjid, perumahan, kesehatan, listrik, air, serta biaya pendidikan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Penyerapana Tenaga Kerja

Perubahan ekonomi merupakan hal yang penting bagi masyarakat. Desa Lagego merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Baurau dan memiliki satu perusahaan yang bergerak didalamnya yakni PT. Perkebunan Nusantara XIV. Perusahaan ini bergerak di bidang industri kelapa sawit. Keberadaan pabrik tersebut diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

Setiap perusahaan, baik negeri maupun swasta, tentu membutuhkan tenaga kerja, baik tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja luar daerah. Keberadaan PT.

Perkebunan Nusantara XIV di Desa Lagego pastinya menaruh harapan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu kepala dusun Desa Lagego mengatakan bahwa keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV diharap dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Khususnya yang ada di Desa Lagego. Menurutnya, masyarakat Desa Lagego tidak hanya merasakan dampak negatif tetapi juga positifnya yang diakibatkan oleh keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV.⁶⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan saudara Firman Saleh yang merupakan salah satu karyawan yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV, mengatakan bahwa dengan bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV dapat memberikan perubahan terhadap kondisi sosial ekonominya yang lebih baik dari sebelumnya.

“Menjadi salah satu karyawan atau tenaga kerja dalam perusahaan tersebut memberikan banyak perubahan terutama pada keadaan ekonomi dan hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh saya sendiri tetapi juga pada keluarga dimana dengan gaji yang saya peroleh yang cukup untuk kehidupan sehari-hari dan keluarga,”⁶¹.

Dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV, perubahan ekonomi lain juga dapat dirasakan oleh masyarakat seperti peluang usaha kerja baru. Berada di sekitar perusahaan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk membuka usaha baru.

⁶⁰Muhammad Yusuf, Kepala Dusun Lagego 1, Wawancara di Kantor Desa Lagego, Tanggal 15 Maret 2022

⁶¹Firman Saleh, Karyawan PT.Perkebunan Nusantara XIV, Wawancara, Desa Lagego,28 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh bapak Sappe selaku masyarakat Desa Lagego. Dia merupakan petani tambak yang memanfaatkan peluang usaha baru dengan membuka usaha jual beli sawit yang akan diakses langsung ke perusahaan PT.Perkebunan Nusantara XIV, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

“Bertempat tinggal di sekitar perusahaan ada banyak peluang bisnis yang dapat diambil salah satunya ialah jual beli sawit, berhubung perusahaan tersebut bergerak pada pengelolaan kelapa sawit dan sebagian masyarakat memiliki lahan perkebunan kelapa sawit sehingga bisnis ini merupakan salah satu solusi yang dapat saya gunakan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga saya”⁶²

Peluang bisnis gratis atau disebut bisnis bebas adalah bisnis yang langsung menjawab kebutuhan industri. Dengan demikian adanya usaha-usaha bebas dapat membukakan lowongan pekerjaan, sehingga masyarakat yang belum atau tidak memiliki pekerjaan dapat berkerja sebagai buruh kasar yang dimaksud dengan buruh kasar adalah yang menggunakan tenaga otot dalam bekerja .

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan bapak Sukri bahwa dengan menjadi buru kasar dapat membatu perekonomian keluarga dalam memenuhi kubutuhan sehari-hari.

“Dengan adanya usaha yang dibuka masyarakat, yang tidak terlepas dari buru dalam proses bisnis tersebut, sehigga ini berpeluang untuk menjadi pekrjaan sampinan yang bisa dilalukan untuk menambah pendapatan”

Hal ini juga terdampak pada mantan karyawan atau disebut karyawan pensiunan. Bapak Asari yang merupakan karyawan pensiunan 5 tahun yang lalu.

⁶²Sappe, Petani, Wawancara Desa Lagego, 23 Maret 2022

Setelah pensiun sebagai karyawan PT. Perkebunan Nusantara XIV selama 20 tahun bekerja, dia memulai berbisnis kelapa sawit

“Banyak perubahan yang dapat dirasakan khususnya dalam hal ekonomi, dimana PTPN XIV merupakan sumber mata pencaharian saya, dan setelah bekerja selama 20 tahun menjadi karyawan kemudian memulai untuk berbisnis yang tidak terlepas dari perusahaan tersebut dalam memenuhi kelangsungan hidup saya dan keluarga”⁶³

PT. Perkebunan Nusantara XIV merupakan perusahaan yang sudah cukup lama di Desa Lagego. Sehingga masyarakat Desa Lagego wajar memiliki harapan untuk mendapat kesempatan kerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu pihak perusahaan, mengatakan untuk pengangkatan karyawan baru itu sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengangkatan karyawan terakhir yaitu pada tahun 2020 dimana terjadi pengalihan status dari karyawan kontrak menjadi karyawan tetap yang berjumlah 20 orang.

“ Kami melakukan alih status dari karyawan kontrak menjadi karyawan tetap dua tahun terakhir dengan jumlah 20 orang. Hal tersebut dapat terjadi sesuai dengan kondisi perusahaan,”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Lagego Kecamatan Burau memiliki pekerjaan yang bervariasi. Namun sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani diantaranya petani kelapa sawit. Dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV penduduk yang belum memiliki lahan sendiri dapat menjadi buruh tani bahkan sebagian dapat bekerja langsung dalam perusahaan.

⁶³ Ashari, Karyawan Pensiunan, Wawancara Desa Lagego, 22 Maret 2022

⁶⁴ Sandra, Karyawan PTPN XIV, Wawancara Kantor SDM PTPN XIV, 22 Maret 2022

Sebagian masyarakat juga dapat membuka usaha baru yang tidak lepas dari keberadaan perusahaan.

Sehingga perubahan ekonomi lain yang dirasakan masyarakat adalah adanya lapangan pekerjaan baru. Sebagian dari orang-orang yang tinggal di dekat area pabrik dapat membuka usaha kecil seperti rumah makan/ warung untuk digunakan sebagai penghasilan tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hito, seorang penjual eceran yang berada di sekitar perusahaan. Banyaknya aktivitas manusia yang terjadi di area pabrik atau perusahaan sangat berdampak pada dagangan Bapak Hito. Karena bukan hanya pihak-pihak perusahaan yang melakukan transaksi tetapi orang-orang luar perusahaan seperti para supir dari berbagai daerah.

“Berada di daerah sekitar perusahaan saya bisa membuka usaha kecil-kecilan dengan menjual campuran, sehingga beberapa pekerja pabrik dari luar daerah memilih tinggal disini, sehingga barang saya semakin banyak peminatnya. Di mana driver atau supir menunggu dalam antrian panjang, jarang tidak berbelanja sambil menunggu, terutama bagi sopir yang jaraknya cukup jauh menjadikan warung saya sebagai tempat beristirahat dan pastinya ini memberikan pengaruh terhadap dagangan saya”⁶⁵

2. Kondisi Ekonomi Masyarakat

a. Pendapatan

Pendapatan adalah konsekuensi dari pekerjaan yang diperoleh sebagai kompensasi, sewa, bunga, tunjangan, biaya dan komisi. Dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV diharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan seseorang sangat dipengaruhi oleh mata pencahariannya.

⁶⁵ Pak Hito, Pedagang, Wawancara Desa Lagego, 23 Maret 2022

Dengan kata lain, pendapatan seseorang tergantung pada sektor mana mereka bekerja.

Adapun tingkat pendapatan masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel di bawa:

TABEL 4.5
Tingkat Pendapatan Informan

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah pendapatan/bulan
1	Buruh Kasar	Rp. 800.000- 1.500.000
2	Buruh Tani	Rp. 1.500.000 – 2.500.000
3	Petani Kelapa Sawit	Rp. 2.000.000- 4.000.000
4	Wirausaha	Rp. 3.000.000- 5.000.000
5	Karyawan	RP. 4.000.000-6.000.000

Sumber data primer (diolah 2022)

Berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada Bapak Banda, yang merupakan tani tambak yang memutuskan untuk menjadi petani kelapa sawit juga guna untuk menambah pendapatan, dia mengatakan bahwa dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV yang jaraknya tidak jauh dari tempat tinggalnya dapat meningkatkan pendapatan karena hasil panen dapat di akses langsung ke perusahaan sehingga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya. Sebelum menjadi petani kelapa sawit dia memperoleh pendapatan \pm Rp. 12.000.000,00/ 6 bulan (panen) atau sama dengan Rp. 2.000.000,00/ Bulan. Setelah menjadi petani kelapa sawit dia dapat memperoleh pendapatan \pm Rp. 4.000.000,00/ Bulan atau sama dengan Rp 24.000.000,00/ 6 bulan..

“bertempat tinggal di daerah perusahaan sehingga bukan hal yang sulit untuk mengakses langsung hasil tani ke perusahaan dan tanpa harus mengorbarkan pekerjaan yang lain .Jika saya jual kepada pedagang luar

harga belinya di bawah harga beli perusahaan, sehingga dengan mengakses langsung ke perusahaan saya bisa mendapatkan harga beli yang lebih tinggi sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan saya”⁶⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Tansi salah satu petani kelapa sawit yang ada di Desa Lagego mengatakan bahwa dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV sehingga beberapa masyarakat melakukan konperensi lahan kebun kakao menjadi kebun kelapa sawit, dengan demikian selain menggarat kebun milik sendiri dia juga dapat menjadi buruh tani. Hal demikian dapat menambah pendapatannya.

“dari perkebunan kakao ke perkebunan kelapa sawit dapat dirasakan perubahan pendapatan setiap bulannya, yang dimana pendapatan yang di peroleh lebih banyak dibandingkan sebelum menjadi petani kelapa sawit. Selain menggarat kebun sendiri saya juga sebagai buru tani menjadkan pekerjaan sampingan saya “⁶⁷

Tenaga kerja yang besar diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan suatu industri atau perusahaan dapat dengan mudah dikatakan sebagai salah satu keputusan yang diambil oleh mereka yang mencari pekerjaan. Dimana kita ketahui bahwa industri merupakan kegiatan pengelolaan bahan mentah atau di sebut bahan baku menjadi bahan setengah jadi maupun menjadi bahan siap pakai (barang jadi) untuk memiliki nilai tambah guna untuk mendapatkan keuntungan. Sehingga dapat dipastikan bahwa sektor seperti ini pasti membutuhkan tenaga kerja yang besar maka semakin tinggi pula lapangan pekerjaan.

⁶⁶ Banda, Petani, Wawancara Desa Lagego, 23 Maret 2022

⁶⁷ Tansi, Petani, Wawancara Desa Lagego, 23 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang yang masih berpenghasilan rendah, mata pencaharian mereka hanya bergantung pada kondisi alam dalam kegiatan peningkatan pendapatan lainnya. Beberapa orang tidak memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sandang dan pangan. Memberikan gambaran bahwa dengan kehadiran PT. Di Perkebunan Nusantara XIV, pendapatan masyarakat masih rendah menjadi lebih baik.

b. Perumahan

Perumahan atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer bagi masyarakat, dengan keberadaan sebuah perusahaan di suatu wilayah diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap kondisi tempat tinggal masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Nair mengatakan bahwa dengan bekerja di PT. Perkebunan Kelapa Sawit sekitar 5 tahun saya dapat membeli rumah sendiri yang dimana sebelumnya masih tinggal bersama orang tua.

”Hasil tabungan dari gaji selama bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV sehingga dapat membeli rumah sendiri dan hidup lebih mandiri,”⁶⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh bapak Tasman yang juga merupakan salah satu karyawan yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIV mengatakan bahwa sebelum mempunyai rumah sendiri dia dan keluarga tinggal di salah satu perumahan yang disediakan oleh perusahaan. Seiring berjalannya waktu dapat membeli rumah sendiri dari hasil tabungan selama bekerja di PT. Perkebunan Nusantara.

⁶⁸Nair, Karyawan PTPN XIV, Wawancara Desa Lagego, 22 Maret 2022

“Menjadi salah satu karyawan di PT. Perkebunan Nusantara dengan pendapatan yang cukup sehingga dapat memenuhi kehidupan sehari-hari saya serta bisa mengalokasikan pendapatan tersebut untuk pembangunan rumah”⁶⁹

Hal ini tidak hanya di rasakan oleh masyarakat yang bekerja sebagai karyawan tetapi sebagian masyarakat yang berada di Desa Lagego baik itu petani, pedagang maupun buruh biasa juga mengalami hal tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Bapak Andi yang merupakan buruh tani mengatakan bahwa dengan kenaikan harga pada kelapa sawit dapat mempengaruhi upah buruh juga.

“Awal datang di Desa ini tidak memiliki aset (tanah) dan belum bekerja saya membuat tempat tinggal di atas tanah milik saudara saya. Seiring waktu, saya di tawarkan untuk menggarat kebun milik tetangga serta menjadi buruh dalam membantu proses pemanenan hasil tani saya dapat membeli tanah sendiri serta membangun rumah sederhana sebagai tempat tinggal saya dan keluarga”⁷⁰.

kesimpulannya, karena pendapatan mereka yang rendah, mereka tidak memiliki kondisi perumahan yang baik dan pendapatan yang mereka peroleh cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Dari uraian diatas memberikan gambaran bahwa seiring bejalannya waktu dengan memanfaatkan keberadaan PT.Perkebunan Nusantara XIV baik bagi karyawan maupun masyarakat biasa yang mejadikan keberadaan perusahaan sebagai sumber mata pencaharian mereka dapat merubah kondisi rumah dari semi permanen ke permanen bahkan dari yang tidak memiliki rumah hingga memiliki rumah.

⁶⁹ Tasman, Karyawan PTPN XIV, Wawancara Desa Lagego, 22 Maret 2022

⁷⁰ Andi Basotera, Buruh, Wawancara Desa Lagego, 23 Maret 2022

c. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar. Ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terputusnya proses pendidikan pada anak. Faktor sosial ekonomi di masyarakat sangat berpengaruh terhadap latar belakang pendidikan anak. Anak yang belajar harus memenuhi kebutuhan dasar misalnya fasilitas belajar. Jika kebutuhan dasar ini tidak terpenuhi, proses belajar anak terganggu dan dukungan finansial orang tua sangat penting untuk keberhasilan pendidikan anak. Orang tua harus bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang cukup untuk menyekolahkan anak-anaknya. Jenis layanan masyarakat menentukan penghasilan yang diterima. Oleh karena itu, masyarakat perlu melakukan jenis pekerjaan tertentu bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh bapak M Yamin yang merupakan salah satu karyawan di PT.Perkebunan Nusantara XIV, dia bekerja sekitar 25 tahun, dengan menjadi karyawan di PTPN ke 3 anaknya bisa menyelesaikan pendidikan sastra satu (S1).

“Dengan bekerja menjadi karyawan PT.Perkebunan Nusantara XIV dengan pendapatan perbulan cukup baik, jadi saya bisa mengalokasikan pendapatan saya itu untuk pendidikan anak-anak saya”

Pendidikan dapat memanfaatkan lembaga pendidikan yang ada dimana tingkat pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas berpikir, sikap dan perilaku kehidupan masyarakat sehari-hari. Tentu saja hal ini juga berdampak pada bidang sosial di mana mereka beroperasi, terutama bidang kesejahteraan.

C. Pembahasan

a. Analisis penyerapan tenaga kerja

Tingkat penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan pekerjaan terisi yang tercermin dari banyaknya orang yang bekerja. Populasi aktif diserap dan tersebar di berbagai sektor ekonomi. Penyerapan tenaga kerja terjadi karena adanya permintaan tenaga kerja. Oleh karena itu, tingkat penyerapan tenaga kerja dapat dianggap sebagai permintaan tenaga kerja.⁷¹

Tenaga kerja yang besar diharapkan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tenaga kerja berdasarkan jenis industri dapat di bedakan menjadi 3 macam yaitu industri kecil, industri sedang dan industri besar. Penggolongan perusahaan seperti ini dapat didasarkan pada banyaknya tenaga kerja yang bekerja. Dimana kita ketahui bahwa perusahaan merupakan suatu jenis usaha atau pengelolaan bahan baku menjadi bahan setengah jadi ataupun menjadi barang siap pakai. Sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Besarnya jumlah orang yang bekerja di pengaruhi oleh faktor kekuatan penyediaan dan permintaan, artinya semakin banyak pilihan pekerjaan yang di sediakan perusahaan atau suatu industri maka semakin tinggi pula lapangan pekerjaan atau lowongan pekerjaan, baik tenaga kerja terdidik maupun tidak terdidik (pekerja kasar).

⁷¹Oktaviana Dwi Saputri and M.Si Drs. Hj. Tri Wahyu Rejekiningsih, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga" empiris (2011):5 <http://eprints.undip.ac.id/29404/>.

Namun besarnya penyediaan dan permintaan tersebut dipengaruhi oleh tingkat upah. Upah adalah imbalan yang diberikan perusahaan atau pabrik ke karyawan terhadap hasil atau kerja keras yang dilakukan. Aspek ketenagakerjaan juga tidak hanya terbatas pada area atau peluang kerja dan produktivitas rendah, tetapi jauh lebih serius dengan penyebab yang berbeda. Selama dekade terakhir, masalah utamanya adalah kurangnya penciptaan lapangan kerja baru pada tingkat yang sepadan dengan tingkat pertumbuhan produksi industri.⁷²

Adanya sebuah perusahaan di suatu wilayah sudah dapat di pastikan akan membuka lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya yang ada di Desa Lagego sehingga dengan demikian dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Dengan keberadaan PT.Perkebunan Nusantara XIV masyarakat Desa Lagego memiliki kesempatan dalam memperoleh pekerjaan. Pengangkatan tenaga kerja lokal oleh PT. Perkebunan Nusantara XIV sangat cocok dengan perusahaan, mengingat lokasi perusahaan yang dekat dengan pemukiman masyarakat dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah penerimaan tenaga kerja lokal.

Selain dapat bekerja menjadi karyawan sebagian masyarakat juga dapat memperoleh pekerjaan dari luar perusahaan dimana masyarakat yang memiliki modal membuat usaha baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dan dapat mempekerjakan orang lain dengan tujuan membawa perubahan dan kemajuan mendasar dalam hidup kita untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan

⁷²Rini Sulistiawati, "Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia" repository polnep, 8 (2012): 195–211 <http://repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/65>.

mengurangi pengangguran dari sebelumnya. Selain mengurangi tingkat pengangguran hal tersebut juga dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.

b. Perubahan Ekonomi Masyarakat

Dalam kehidupan manusia sangat ditentukan oleh komponen ekonomi dan mempengaruhi daerah lain. Seperti yang dijelaskan Marx determinisme ekonomi di mana sistem ekonomi memainkan peran penting untuk mengidentifikasi bidang-bidang masyarakat lainnya seperti politik, agama, sistem gagasan dan seterusnya. Dengan kata lain, perusahaan memiliki dua bidang, yaitu bidang infrastruktur dan suprastruktur, ekonomi menjadi domain infrastruktur hidup dan Superstruktur adalah semua sistem sosial. Asumsi dasarnya adalah jika mengubah infrastruktur, semua sistem sosial atau suprastruktur juga telah mengalami perubahan.⁷³

Keberadaan perusahaan kelapa sawit membawa pengaruh baik untuk perubahan ekonomi masyarakat. Seperti pada penelitian sebelumnya keberadaan perusahaan kelapa sawit bagi masyarakat mengharuskan mereka untuk merubah segalanya, dari mulai tempat tinggal, mata pencaharian, dan masih banyak lainnya. Yang dimana pendapatan merupakan indikator penting dalam analisis kesejahteraan.

⁷³Muhammad Yusuf and Andi Agustang, "Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba," *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 31, <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i2.14137>.

Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit yang paling penting untuk kondisi ekonomi masyarakat adalah sumber penghidupan yang berbeda. Hal itu bisa dilihat oleh orang yang tidak mengandalkan satu profesi seperti sumber pendapatan, tetapi juga kemungkinan melakukan kegiatan ekonomi yang lain. Sumber mata pencaharian adalah sumber pekerjaan dan penghidupan (memperoleh biaya hidup sehari-hari), atau sumber kegiatan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan potensi sumber daya alam. Dari sumber mata pencaharian, dapat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat, hasil yang diperoleh melalui pekerjaan juga mempengaruhi hubungan sosial dengan individu, kelompok, atau masyarakat lain, dan perkembangan terkait dengan penciptaan peluang dan bisnis baru yang dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Dalam hal ini dapat dilihat perbandingan antara wilayah perusahaan dengan wilayah non perusahaan. Seperti pada hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa orang yang beralih pada perkebunan kelapa sawit dimana keberadaan perusahaan merupakan solusi untuk hasil tani mereka, ungkapannya bahwa perkembangan kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan petani kelapa sawit tersebut merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga dengan peningkatan pendapatan dapat mempengaruhi pendidikan dan kondisi rumah masyarakat.

PT. Perkebunan Nusantara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Meski demikian, peningkatan luas lahan belum diikuti oleh peningkatan efisiensi, khususnya di perkebunan kelapa sawit

rakyat. Jadi dengan demikian meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Lagego sangat mempengaruhi tingkat Pendidikan, perumahan, serta kesehatannya.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari penelitian yang berjudul Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lagego memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat terutama terhadap perubahan ekonomi. Dimana sebagian masyarakat desa Lagego berprofesi sebagai petani salah satunya kelapa sawit, sehingga keberadaan PT.Perkebunan Nusantara XIV merupakan salah satu solusi bagi para petani khususnya petani kelapa sawit tersebut.

Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Penyerapan tenaga kerja

Dengan keberadaan PT.Perkebunan Nusantara XIV dapat membuka lowongan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yang dimaksud adalah mempekerjakan seseorang sebagai tenaga kerja atau sebagai karyawan dalam perusahaan baik itu kontrak maupun tetap. Sedangkan tidak langsung yaitu dengan keberadaan Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV dapat menghasilkan usaha-usaha kerja baru di sekitar perusahaan hanya dengan memanfaatkan lokasi-lokasi dan keberadaan perusahaan. Sehingga mata pencaharian masyarakat tidak lagi terbatas.

2. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Jika di lihat dari segi pendapatan masyarakat dengan keberadaan PT. Perkebunan Nusantara XIV, dari beberapa informan baik yang bekerja sebagai karyawan maupun petani cukup baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya serta ada yang dapat menabung untuk biaya pendidikan anak dan perumahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar semua pihak yang terkait baik masyarakat maupun perusahaan itu sendiri dapat saling menguntungkan satu sama lain, adapun saran yang dapat di berikan peneliti, yaitu:

1. Masyarakat Desa Lagego

Kepada seluruh masyarakat yang ada di sekitar perusahaan khususnya masyarakat desa Lagego dapat memanfaatkan keberadaan perusahaan dengan mengambil peluang usaha baru guna untuk meningkatkan pendapatan.

2. PT. Perkebunan Nusantara XIV

Kepada pihak perusahaan PT.Perkebunan Nusantara XIV kiranya dapat lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana serta kinerja perusahaan guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di daerah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur, Ela. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kesatrian Kota Malang," *Technomedia Journal* 3, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>.
- Apriyanti, Ira "Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar," *Agriprimatech*, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v3i2.923>.
- Alwi, Muhammad. "Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Masyarakat Mengeluarkan Zakat Pertanian." *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 2.2 (2019): 1-19.
- Basrowi dan Siti Juariyah. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kec Labuhan Maringgai Kab Lampung Timur." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. April (2010) <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>.
- Basrowi dan Siti Juariyah. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kec Labuhan Maringgai Kab Lampung Timur." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. April (2010). <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>
- Cahyono, Sugeng, Anang. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia". *Section Artikel. Vol 9 No 1* (2016). <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>.
- Darwis, Ichsan Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, (2015) <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/56031192/>.
- Departemen Agama RI, Al- Quran dan Terjemahnya. (Jakarta: Kementrian Agama, 2019), QS, An-Najm /53: 39.
- Didu, Saharuddin and Ferri Fauzi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak," *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016): 104, <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>.
- Fachruddin, Moh., Faud. *Ekonomi Islam*, Mutiara, Jakarta, 1982.
- Fadli, Ahmad. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Gondang Kecamatan Gangga," *repository.ummat* (2021) <http://repository.ummat.ac.id/>.
- Fasiha dan Muh. Ruslan Abdullah. "Al-Amwal," *Analisis Hisbah Terhadap Ihtikar* 3, no. 2 (2018)
- Firmansya dan Iqval. "Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Pulau Jawa" *Emprints*, (2020) <https://eprints.umm.ac.id/71974/>
- Firmansya dan Iqval. "Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Pulau

- Jawa", Emprins,(2020) <https://eprints.umm.ac.id/71974/>
- Fridowati, Nita."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa", repository (2011) <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/53569>.
- Hidayah, Nur, ulva Nike Widuri, And Syarifah Maryam, “Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Prima Mitrajaya Mandiri Di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara) jurnal agribisnis dan komunikasi pertanian (journal of agribusiness and agricultural Communication) 3, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.35941/jakp.3.2.2020.3314.63-70>.
- Hikmawati."Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Didesa Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai” [digilibadmin.unismuh](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12988-Full_Text.pdf), (2021) https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12988-Full_Text.pdf.
- Ilham.“Analisis Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Tenaga Kerja PT. Surya Sumber Sawit Abadi di Desa Mengupeh”. [repository.uinjambi](https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/9476). (22 oktober 2021). <https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/9476>.
- Kariyasa, ketut “Perubahan Struktur Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Serta Kualitas Sumberdaya Manusia Di Indonesia,” SOCA: Socioeconomics of Agriculture and Agribusiness(2006) http://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5811998215/files/struktur_ekonomi.pdf,.
- Kunawangsi, Tri dan Antyo Pracoyo:Aspek Dasar Ekonomi Mikrio, (Jakarta PT. Gramedia Widiasarana Indonesia 2005).
- Kurnianto, Bambang “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung,” Jurnal AGRIBIS 13, no. 15(2017) <https://journal.unita.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/121/113>.
- luthfan,Dimas, luthfan Al Auzan, And Abdul Jabbar, “J Pertanggung Jawaban Bpjs Kesehatan Terhadap Pelayanan Asuransi Kesehatan Masyarakat ” [jurist-diction3](https://doi.org/10.20473/jd.v3i2.18194), no. 2 (2020):h,387, <https://doi.org/10.20473/jd.v3i2.18194>.
- Muhammad, Alif dan Wildan Insan Fauzi. Fikih (Bandung: Grafindo Media Pratama,2008).
- Mukaromah, Al ,Mojang Kartika Yuliari, and Mohammad Arifin. “Dampak Keberadaan Transportasi On Line Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri,” JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Kediri 2. no. 2 (2019) <http://dx.doi.org/10.30737/jimek.v2i2.548>.
- Nardin, Yulianus “Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes,” Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP) 8, no. 3 (2019):h,141, www.publikasi.unitri.ac.id.

- Nawawi, Imam, Yadi Ruyadi, and Siti Komariah. "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar," *Sosietas* 5, no. 2(2015) <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1528>.
- Oktia, Riska. Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *empirins*, (2016) <http://eprints.radenfatah.ac.id/354/2/BAB%20II.pdf>.
- Paramita, Metti Sofian Muhlisin, and Ikhsan Palawa. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal," *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2018) <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1186>.
- Pristyadi, Budiyo dan Sukaris. *Teori Ekonomi* .(Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019).
- Putri, Eka, Nora. "Efektivitas Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional Melalui Bpjs Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Di Kota Padang Nora Eka Putri," *Tingkap X*, no. 2 (2014):h,89, [https://doi.org/10.1016/S1697-2600\(13\)70010-3](https://doi.org/10.1016/S1697-2600(13)70010-3).
- Rahardja, Pratama Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008),h 197.
- Rakmawati, Atifatur, Arfida Boedirochminarni, " Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik". *Jurnal Ekonomi*. Vol 2 (2018) <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/6968>.
- Rohani, Siti . "Digital Repository Universitas Universitas Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember," *Digital Repository Universitas Jember*, no. September 2019 (2021):h,22 <https://repository.unej.ac.id/>.
- Rustiati Ridwan, Rustiat, Ita. "Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial," *Jurnal Geografi Gea* 7, no.2 (2016). <https://doi.org/10.17509/gea.v7i2.1716>.
- Sairin, Susanto, Suworo, Tarwijo, Chotamul Fajri. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan". *jurnal pengabdian kepada masyarakat* .Vol 2, No 2 (2021) <http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v2i2.10507>.
- Saputri, Dwi, Oktaviana and M.Si Drs. Hj. Tri Wahyu Rejekiingsih, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga," *empiris* (2011) <http://eprints.undip.ac.id/29404/>.
- Sholehah, Putri, "Pengaruh Jumlah Industri dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Provinsi Banten Tahun 2013-2016" *Repository*, (2018) <http://repository.uinbanten.ac.id/3272/>.

- Sholehah, Putri, "Pengaruh Jumlah Industri dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Provinsi Banten Tahun 2013-2016" Repository, (2018) <http://repository.uinbanten.ac.id/3272/>.
- Soekartawati. Pengantar Agroindustri. 1 edition. (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada,(2000).
- Soekartawati. Pengantar Agroindustri. 1 edition.(Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada,(2000).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Edition 6 (Alfabeta Bandung 2019).
- Sugiyono. *metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.(Bandung Alfabeta, 2011).
- Umar, Husein. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, 6 edition,(Jakarta PT Gremedia Pustaka Utama, 2005)h, 2.
- Vernia, Mila, Dellia. "Peranan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Cahaya Prima Jakarta,". *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 7. no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1057>.
- Wilaga, Amminullah Dwi. "Pengaruh Perubahan Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT.Pertamina (PERSERO) Di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban". *Institutional Repository*(2018) <https://eprints.umm.ac.id/41747/>
- Wirayanti, Dila, Septia, Khairulyadi. "Peranan Industri Kecil Kerajinan Bordir Di Gampong Lambaro Skep Kota Banda Aceh Terhadap Perubahan Pekerjaan Dan Pendapatan Keluarga,". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 2, no. November (2017) <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2659/1660>.
- Wirayanti. Dila ,Septia *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 2, No 2 (2017): <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/2659>
- Yusuf ,Marwah ., "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Pola Ruang," *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021):h, 72, <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.516>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56

email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id

MALILI, 92981

Malili, 8 Maret 2022

Nomor : 070/054/DPMPSTP-LT/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala Desa Lagego
Di -
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 08 Maret 2022 Nomor 054/KesbangPol/III/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : NUR AINUN
Alamat : Dsn. Mar-Mar, Ds. Lagego, Kec. Burau
Tempat / Tgl Lahir : Rubae / 5 September 2000
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Nomor Telepon : 082193443551
Nomor Induk Mahasiswa : 1804010070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI DESA LAGEGO KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR"

Mulai : 8 Maret 2022 s.d. 8 April 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Camat Burau di Tempat;
5. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat;
6. Sdr. (I) NUR AINUN di Tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
KECAMATAN BURAU
DESA LAGEGO**

Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Lagego Kec.Burau Kab.Luwu Timur Kode Pos 92975

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 141/141/DLG

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AKBAR HUZAIR, SE
Jabatan : Kepala Desa Lagego
Alamat : Dusun Mar-Mar Desa Lagego Kec. Burau

Dengan ini Memberikan izin Kepada :

Nama : NUR AINUN
Nim : 1804010070
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Rubae, 05 September 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Alamat : Dusun Mar-Mar Desa Lagego
Kec.Burau Kab.Luwu Timur

Untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul skripnya "DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI DESA LAGEGO KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR)".

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Lagego, 14 Maret 2022
Kepala Desa Lagego



Tembusan Kepada :

1. BPD Desa Lagego di Lagego;



Makassar, 18 Maret 2022

Nomor : 028 /07-N14/PEN/III/2022
Lampiran : ---
Perihal : Peretujuan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo
di -

Tempat

Dengan hormat,

Menunjuk surat Saudara Nomor : 070/054/DPMPTSP-LT/2022 tanggal 8 Maret 2022 tentang Permohonan Izin Untuk Mengadakan Penelitian Mahasiswa(i) atas nama :

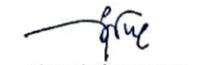
NO	NAMA	STAMBUK	KONSENTRASI	WAKTU
1	Nur Ainun	1804010070	Ekonomi Syariah	Maret 2022

Dengan ini disampaikan keputusan **PT Perkebunan Nusantara XIV** bahwa pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud di **Unit Usaha PKS Luwu** pada bulan **Maret 2022** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan yang bersangkutan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan.
2. Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti konsumsi, transportasi, akomodasi dan pelayanan kesehatan bagi Mahasiswa yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi kecelakaan pada saat melaksanakan kegiatan merupakan tanggung jawab yang bersangkutan.
3. Menunjukkan surat keterangan sehat dari dokter & hasil Rapid Test yang negatif, serta menerapkan **3M** (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.
4. Data yang diambil hanya digunakan untuk kepentingan perkuliahan, **tidak diperbolehkan mengambil data Corporate yang menyangkut Keuangan.**
5. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy laporan penelitian kepada Direksi PTPN XIV c.q. Bagian SDM Kantor Direksi.

Demikian untuk menjadi maklum.


PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV


Ahmad Diponegoro
SEVP Business Support

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 56 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nur Ainun
NIM : 18 0401 0070
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIV terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Desa Lagego Kec. Burau Kab. Luwu Timur)**
- III. Dosen Pembimbing : Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.

Palopo, 14 Desember 2021



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Muhammad Alwi, S.Sy., M.El.

IAIN PALOPO

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 393 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nur Ainun
NIM : 18 0401 0070
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIV terhadap Kondisi Social Ekonomi Masyarakat.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.EI.
Penguji Utama (I) : Mujahidin, Lc., M.EI.
Pembantu Penguji (II) : Hardianti Yusuf, SE., M.EI

Palopo, 20 Juni 2022

Rektor
Dekan Bidang Akademik



IAIN PALOPO

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIV

Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Ainun
NIM : 18 0401 0070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 24 Mei 2022

Pembimbing,


Muhammad Alwi S.Sy., M.E.I
NIP. 198907152019081001

IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Nur Ainun

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan terhadap naska skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nur Ainun
Nim	18 0401 0070
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIV Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat" (Studi Di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)

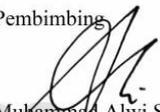
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian di sampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Palopo, 06 Mei 2022

Pembimbing


Muhammad Alwi S.Sy., M.E.I
Nip. 198907152019081001

IAIN PALOPO

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
PALOPO
NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Nur Ainun

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nur Ainun
NIM : 18 0401 0070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Perkebunan
Nusantara XIV Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat
(Studi Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.*
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

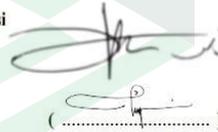
Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno SE,Sy.,M.Si

Tanggal : 4 Juni 2022

2. Kamriani,S.Pd.

Tanggal : 4 Juni 2022



(.....)

IAIN PALOPO

DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA XIV TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT (Studi Desa Lagego Kecamatan Burau
Kabupaten Luwu Timur)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

A large, semi-transparent watermark of the IAIN Palopo logo is centered in the background of the primary sources table. The logo features a green and grey geometric design with a central dome-like shape.

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Kepala dusun lagego 1 (Muh. Yusuf)



Pengambilan data desa (Parida)



Observasi dan wawancara karyawan PTPN XIV (M. Yamin)



Pengambilan data perusahaan dan wawancara (Tasman)



Wawancara bersama warga (Sappe)



Wawancara bersama warga (Andi Basotera)



Wawancara bersama warga (Aswandi)

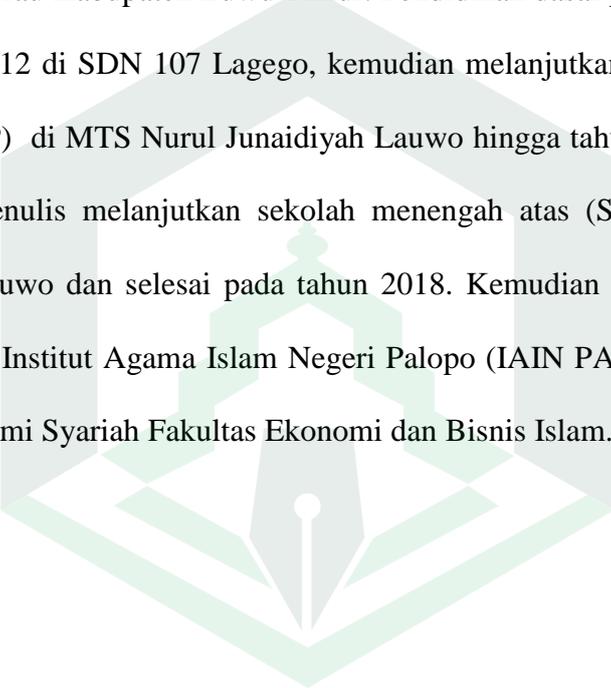


IAIN PALOPO



RIWAYAT HIDUP

Nur Ainun, lahir di Rubae Kabupaten Pinrang, pada tanggal 05 September 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersauda dari pasangan seorang ayah yang bernama Sappe dan ibu bernama Nurhaeda P.Karo. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 107 Lagego, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama (SMP) di MTS Nurul Junaidiyah Lauwo hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di MA Nurul Junaidiyah Lauwo dan selesai pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN PALOPO) mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



IAIN PALOPO